

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 01
PENGADANGAN KECAMATAN PRINGGASELA**



Oleh

ABD RASYID SYAR'I
NIM: 170101174

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2021

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 01 PENGADANGAN KECAMATAN
PRINGGASELA**

Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh

ABD RASYID SYAR'I
NIM: 170101174

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM

2021

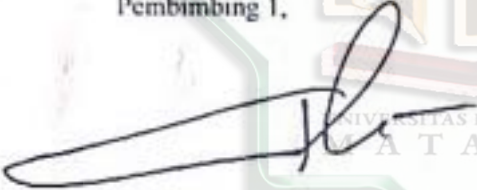
PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi oleh: Abd Rasyid Syar'i, NIM: 170101174 dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Pengadangan Kecamatan Pringgasela" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 28/12/2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd
NIP: 196602151997031001


Haji Kusuma Ningrat, M.Pd
NIP: 198206202011011010

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 20/12/2021

Hal: Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

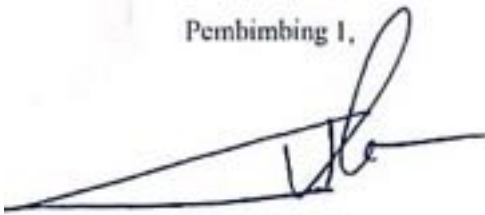
Nama Mahasiswa : Abd Rasyid Syar'i
NIM : 170101174
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Pengadangan Kecamatan Pringgasele

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di munaqasyah-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

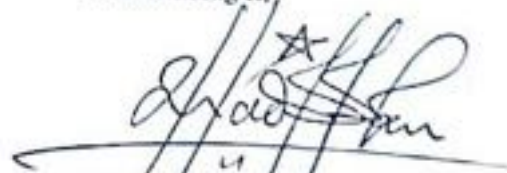
Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,



Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd
NIP: 196602151997031001

Pembimbing II,



Hadi Kusuma Ningrat, M.Pd
NIP: 198206202011011010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Abd Rasyid Syar'i**
NIM : **170101174**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Pengadangan Kecamatan Pringgasela" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 26/12/21

Saya yang menyatakan,



Abd Rasyid Syar'i
NIM: 170101174

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Abd Rasyid Syar'i, NIM: 170101174 dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Pengadangan" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 30 Desember 2021

Dewan Penguji

Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Hadi Kusuma Ningrat, M.Pd
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Ismail, M.Pd
(Penguji I)

Syakban Abdul Karim, M.Ag
(Penguji. II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumarim, M.H.
NIP. 197612312005011006

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹ Kemenag Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV. Assalam, 2001), hlm.

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk almamaterku, semua guru dan dosenku, Serta Ibuku Rahmatullah dan Bapakku Saharudin, serta seluruh keluarga besarku yang selalu mendukungku dan mendoakanku Dan dia yang selalu membantuku (Irmayanti)”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Bismillahirraaanirrahiim

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

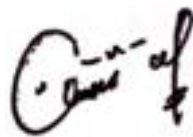
1. Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd dan Hadi Kusuma Ningrat M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. H. M. Taisir, M.Ag. dan Erwin Padli, M.Hum. selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing, memotivasi, memberikan layanan dan fasilitas yang baik selama menempuh studi di prodi PAI UIN Mataram.
3. Dr. Jumarim, M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Mataram yang telah memberikan fasilitas, layanan, bimbingan dan motivasi selama menempuh studi.
4. Prof. Dr. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan.
5. Para dosen dan staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Ayahanda Saharudin Q.H dan Ibunda Rahmatullah selaku orang tua penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi dan Do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
7. Para saudaraku yang ku sayangi dan cintai kakaku ku, Hidayatulloh, Hauliyatussahroh, dan adek-adekku tercinta, Mar'atussolihah, Siril insani, M. Fadil a'la, dan M. Ahsanurrijal mujahid. dan termasuk semua keluargaku Nenek, Kakek ku, Paman, Bibiku dst.
8. Dan tak kulupakan jasa orang yang telah membantuku dan memberiku motivasi dalam menyelesaikan skripsiku yakni Adindaku Irmayanti.

Kepada semua pihak yang telah berperan dalam menyelesaikan skripsi ini, yang dimana peneliti tidak bisa menyebutkannya satu-persatu. Peneliti menyampaikan banyak terimakasih. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat ridho dari Allah swt serta semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi seluruh alam semesta. Amin.

Perpustakaan IAIN Mataram
Mataram, 23 Desember 2021

Penulis,

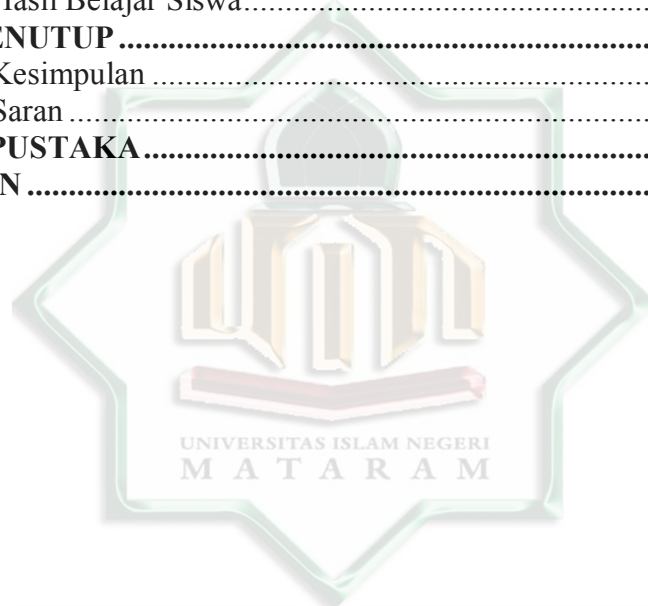


Abd Rasvid Syar'i

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	8
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	10
1. Upaya guru	10
2. Pendidikan agama Islam	16
3. Prestasi belajar	24
G. Metode Penelitian.....	29
1. Pendekatan penelitian	29
2. Kehadiran peneliti.....	30
3. Lokasi penelitian.....	31
4. Sumber data.....	32
5. Prosedur pengumpulan data	34
6. Teknik analisis data	38
7. Pengecekan keabsahan data	40
H. Sistematika Pembahasan.....	43
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	44
A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian	44
B. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 01 Pengadangan.....	48
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	58
D. Data Nilai Hasil Belajar Siswa SDN 1 Pengadangan	68

BAB III PEMBAHASAN.....	71
A. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN	
01 Pengadangan.....	71
1. Memberikan Motivasi.....	71
2. Menerapkan Pembelajaran Kreatif	73
3. Memberikan Bimbingan Khusus.....	75
4. Upaya dalam Mengevaluasi	77
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI dalam	
Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Pengadangan.....	79
1. Faktor Pendukung.....	79
2. Faktor Penghambat	81
C. Hasil Belajar Siswa.....	85
BAB IV PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	95



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2: Data tingkat ketuntasan nilai siswa SDN 1 Pengadangan, 5.

Tabel 2.1: Keadaan guru, SDN 1 Pengadangan, 46.

Tabel 2.2: Keadaan siswa SDN 1 Pengadangan, 47.

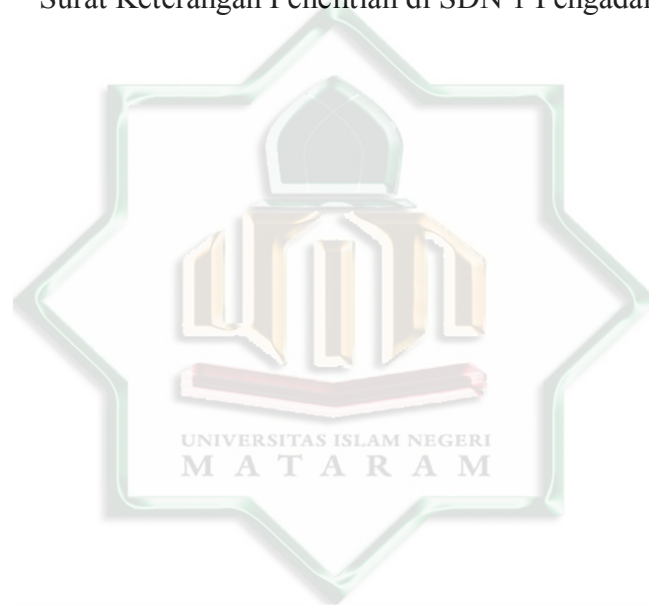
Tabel 2.3: Data nilai hasil belajar siswa SDN 1 Pengadangan, 68.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
- Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian Bakesbangpol Provinsi NTB
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian di SDN 1 Pengadangan



Perpustakaan UIN Mataram

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 01
PENGADANGAN KECAMATAN PRINGGASELA**

Oleh:

**Abd Rasyid Syar'i
NIM 170101095**

ABSTRAK

Guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Peran guru meliputi, mendidik, membimbing, melatih, mengajarkan, dan lain sebagainya. Pada masa sekarang diperlukannya upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Pengadangan. Dan untuk mengetahui faktor pendukung maupun penghambat yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Pengadangan adalah: 1) Memberikan motivasi, 2) Menerapkan pembelajaran kreative, 3) Memberikan bimbingan khusus, 4) Upaya dalam evaluasi. Faktor pendukung: 1) Adanya kegiatan-kegiatan, 2) Adanya kerjasama antara guru dengan orang tua siswa, 3) Adanya pelatihan-pelatihan untuk guru. Faktor penghambat: 1) Sarana dan prasaran yang kurang memadai, 2) Faktor lingkungan keluarga dan sosial, 3) Pandemi yang membuat pembelajaran menjadi daring.

Kata Kunci: Upaya, Guru PAI, Prestasi belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran. Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu supaya berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, kreatif, bertanggung jawab, berilmu, sehat dan berakhlak mulia baik yang dilihat dari aspek jasmani maupun rohani.²

Jika dicermati secara seksama, pendidikan merupakan suatu kegiatan yang melibatkan dua belah pihak. Pihak pertama adalah subjek pendidikan, yaitu pihak yang melaksanakan pendidikan, sedangkan pihak yang kedua objek pendidikan, yaitu pihak yang menerima pendidikan. Adanya hubungan fungsional antara pihak yang pertama dan pihak yang kedua menjelaskan tentang apa yang dinamakan pendidikan.³ Dari pengertian ini, dapat diketahui adanya suatu penekanan tujuan pendidikan yang hendak dicapai sebagai tanda keberhasilan dalam mendidik yaitu kesempurnaan dalam hal kepribadian seseorang yang terdidik. Dalam hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20

² Inanna, "Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral", *JEKPEND*, Vol. 1. Nomor 1, Januari 2018. hlm. 28.

³ Ismai Thoib, *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Insan Muslim Berakhlak*, (Mataram: LEPPIM, 2012). hlm. 1.

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3, yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut tentunya tidak terlepas dari usaha dan peran dari seorang pendidik atau guru dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik baik jasmani ataupun rohani termasuk salah satunya adalah prestasi dalam belajar, dikarenakan belajar merupakan suatu kegiatan berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.⁵ Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah atau lingkungan keluarganya sendiri.

Proses belajar mengajar guru merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan belajar siswa, agar mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru mempunyai peran yang besar bukan hanya meningkatkan prestasi belajar peserta didik tetapi juga sikap anak terhadap kebiasaan belajar pada umumnya. Oleh karena itu hal yang sangat penting

⁴ UU RI, No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, *Pasal 3*, hlm. 4.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 64.

untuk diketahui seorang guru adalah bagaimana upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peran guru sangat penting dalam pengembangan diri anak dengan memberikan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu guru dituntut untuk mempersiapkan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan pada peserta didik dan mendorong mereka agar mencapai peningkatan kualitas pendidikan dalam hal ini prestasi belajar peserta didik.⁶ Peran merupakan konsekuensi atau akibat dari kedudukan atas status seseorang.⁷ Dalam hal ini peran guru adalah sebagai pendidik yang meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Guru dikatakan sebagai guru profesional apabila dalam pembelajarannya terdapat indikasi peningkatan ketarampilan, pengetahuan peserta didik dan mempunyai kepribadian yang berkhilak mulia. Guru juga dituntut untuk menguasai materi-materi pelajaran, ilmu pengetahuan dan harus menjadi suri teladan dan panutan bagi murid-muridnya.⁸ Dalam proses pembelajaran guru PAI disamping bertugas dan bertanggung jawab menyampaikan ilmu pengetahuan mengantarkan siswa pada pencapaian prestasi yang tinggi (aspek kognitif), guru juga bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa seperti tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, sebagaimana dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud dari Abu Hurairah Rasulullah SAW bersabda:

⁶ Heru Tjahjono, Baktiar Leu, "Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Attin Kelurahan Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang", Al Manam, Vol.1. No.1, April 2021, hlm. 27.

⁷ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 73.

⁸ Nia Nuraini, "Implikasi Pendidikan Dari Al-Qur'an Surat Fusilat Ayat 33-35 Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru", *Prosding PAI*, Vol.3 No.2,2017, hlm. 289.

إِنَّمَا أَنَا لَكُمْ بِمَنْزِلَةِ الْوَالِدِ أَعْلَمُكُمْ

*Artinya: “Sesungguhnya kedudukanku terhadap kalian seperti kedudukan seorang ayah, aku mengajari kalian semua”.*⁹

Selain bertanggung jawab atas kepribadian peserta didik, guru juga harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa atau dengan kata lain mampu membangkitkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa, tentunya dengan cara yang baik dan benar. Sebagaimana firman Allah Saw dalam surah An-Nahl Ayat 125 sebagai berikut: An-Nahl ayat 125 :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”. (Q.S. An-Nahl: 125).¹⁰

Dan perlu diketahui bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun ada dua faktor utama yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini merupakan faktor yang berasal dari dalam individu siswa itu sendiri seperti faktor jasmani (fisiologi), faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun pertumbuhan.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya keadaan keluarga, keadaan atau kondisi sekolah dan, keadaan atau kondisi lingkungan masyarakatnya.¹¹

⁹ HR. Abu Dawud No 8, Al-Baghawi dalam Syarhus Sunnah, 1/173.

¹⁰ QS. An-Nahl [16]:125, *Al Kamil Al-Quran dan Terjemah*, (Bekasi Timur: CV Darus Sunnah, 2012), hlm. 282.

Berdasarkan dari hasil dokumentasi awal di SDN 01 Pengadangan pada tanggal 19 Mei 2021 peneliti mendapatkan beberapa data prestasi siswa yaitu nilai akhir siswa semester I tahun ajaran 2021.¹²

Tabel 1.1
Tabel Data Nilai Siswa

Analisis data kelas 3		Analisis data kelas 4	
Jumlah siswa	26 siswa	Jumlah siswa	24 siswa
Sesuai KKM	23 siswa	Sesuai KKM	22 siswa
Tidak sesuai KKM	3 siswa	Tidak sesuai KKM	2 siswa

Berdasarkan tabel di atas data kelas 3 dan 4 ditemukan bahwa kelas 3 mempunyai 26 siswa dengan nilai siswa yang sesuai KKM ada 23 siswa dan nilai siswa yang belum sesuai KKM sebanyak 3 siswa berarti ada 88% siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran PAI. Sedangkan kelas 4 memiliki 24 siswa dengan nilai siswa yang sesuai dengan KKM sebanyak 22 siswa dan nilai yang tidak sesuai dengan KKM ada 2 siswa berarti ada 91% siswa yang sudah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran PAI. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan ini sangat baik. Maka dari itu perlu diketahui bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan.

¹¹ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2, Juli 2018, hlm. 118

¹² Buku Penilaian Siswa, *Dokumentasi*, Pengadangan, 19 Mei 2021.

Keberhasilan peserta didik menunjukkan prestasi belajar di atas tidak lepas dari usaha guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam yaitu Ibu Isnawati mengenai upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan, dijelaskan bahwa salah satu cara dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah mengetahui terlebih dahulu minat belajar peserta didik, oleh karena itu seorang guru harus memperhatikan siswanya sebelum dia mulai melaksanakan proses pembelajaran. Disamping itu hal yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran adalah memotivasi siswa agar minat belajar siswa meningkat. Selain dua hal tersebut guru juga harus memiliki motivasi yang tinggi dalam mengajar, menciptakan suasana belajar yang lebih baik dengan menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran, serta mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 01 Pengadangan Kec. Pringgasela*”. Melalui penelitian ini digali secara mendalam upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar para siswanya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan?.

¹³ Isnawati, *Wawancara*, Pengadangan, 19 Mei 2021.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan?.
3. Bagaimana prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan.
- c. Mengetahui prestasi belajar siswa SDN 01 Pengadangan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam upaya guru PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Dan diharapkan dapat memperluas pengetahuan para guru PAI terkait upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Manfaat praktis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ujian untuk diri sebagai guru professional.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan menambah wawasan tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau fokus penelitian merupakan kajian dalam penelitian yang diuraikan secara singkat yang membahas mengenai upaya Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini fokus pada bagaimana upaya Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan pada kelas 3 dan kelas 4, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Setting Penelitian

Pada setting penelitian, peneliti menguraikan tentang latar alamiah (tempat atau lokasi) penelitian dilakukan.¹⁴ Adapun tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 01 Pengadangan Kec. Pringgasela.

E. Telaah Pustaka

Pada bagian ini memuat seputar uraian secara sistematis tentang penelitian yang terdahulu (*prior research*) yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji dalam skripsi tersebut. Maka dari itu, tinjauan kritis yang memuat kelebihan, kekurangan, dan hasil penelitian terdahulu dikemukakan dalam bagian ini.¹⁵ Di bawah ini terdapat beberapa data penelitian terdahulu yang telah diselesaikan para mahasiswa sebelumnya di antaranya sebagai berikut:

¹⁴ UIN Mataram, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram Tahun 2020*, (Mataram: UIN Mataram, 2020), hlm. 22

¹⁵ *Ibid.* hlm. 24-25

Tabel 1.2
Data Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Tujuan, Hasil Penelitian
1	Sartika dengan judul, “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN Kalibang Tengah Bekasi utara”. ¹⁶	Mengkaji Upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, Objek penelitian sama-sama di (SD)	Lokasi penelitian	Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, Upaya-upaya yang dilakukan guru diantaranya, a. Menggunakan metode yang bervariasi b. Memberikan motivasi untu minat belajar agama siswa, c. Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang keaktifan siswa,
2	M. Bahroin dengan judul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Suanan Ampel Ketitang Puncokusumo Malang”, ¹⁷	Mengkaji upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	Lokasi penelitian Objek penelitian (MTs)	Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Upaya-upaya yang dilakukan guru diantaranya, a. Melakukan perencanaan dengan baik dan matang, b. Menggunakan metode yang bervariasi, c. Mempergunakan sarana yang mendukung pembelajaran dengan baik
3	Sulistiani dengan judul, “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMK	Mengkaji upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	Lokasi penelitian Objek penelitian (SMK)	Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

¹⁶ Sartika, “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN Kalibang tengah Bekasi utara”, (*Skripsi*: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)

¹⁷ M. Bahroin, “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Sunan Ampel Ketitang Puncokusumo Malang” (*Skripsi*: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

	Teknik komputer Mida Bakii Ma'arif Desa Pesawahan Banyumas", ¹⁸			Upaya-upaya yang dilakukan guru diantaranya, a. Memotivasi siswa agar minat belajar agamanya meningkat, b. Menggunakan metode yang tepat sesuai materi pembelajaran dan bervariasi, c. Memberikan latihan dan bimbingan atau pendalaman materi,
4	Abd rasyid syar'i dengan judul, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 01 Pengadangan", ¹⁹	Mengkaji upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.		Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan

F. Kerangka Teori

1. Upaya Guru

Pentingnya suatu upaya adalah dapat mengatur perilaku seseorang pada batas tertentu. Upaya adalah usaha, syarat untuk mencapai maksud".²⁰ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencari jalan keluar dari masalah atau persoalan. Sebagai seorang guru atau calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi maupun prestasi belajar peserta didik terutama bagi siswa yang mengalami

¹⁸ Sulistiani, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Teknik komputer Bakii Ma'arif Desa Pesawahan Banyumas", (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2016)

¹⁹ Abd Rasyid Syar'i, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 01 Pengadangan Kec Pringgasela.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1109.

kesulitan dalam belajar, dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru.²¹

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya yaitu:

1) Upaya Melalui Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan pembelajaran. Banyak para ahli menegaskan bahwa motivasi berasal dari kata motif, yang dapat diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu itu bertindak dan berbuat. Motivasi internal berupa potensi seperti nilai tambah dan kesempatan yang lebih besar untuk mencapai suatu tujuan.²² Dalam konteks pendidikan Islam, peningkatan motivasi dapat dipahami sebagai semua segala hal yang dapat meningkatkan keinginan individu untuk mencapai prestasi belajar dan mengajar.²³ Adapun menurut Astuti, motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong dan mengarahkan siswa dalam belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan tercermin dalam ketekunan siswa dalam mencapai kesuksesan dan mampu mengatasi kesulitan belajar siswa selama pembelajaran.²⁴

²¹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.3. No.1. 2015, hlm. 73.

²² Samsul Nizar, Zainal Effendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi, Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 165.

²³ *Ibid*, hlm. 166.

²⁴ Prima Yulianti, Mellyna Eka Yan Fitri, "Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prilaku Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Diperguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatra Barat", *Jurnal Akutansi, Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2017, hlm. 244

2) Upaya Melalui Bimbingan

Bimbingan merupakan salah satu cara dan upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan oleh seorang yang ahli atau guru kepada seorang siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dengan mandiri. Secara tegas dikemukakan bahwa bimbingan ialah pemberian suatu bantuan kepada seorang individu yang dimana dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri.²⁵ Tujuan dari bimbingan ini merupakan bentuk pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam diri karena masalah pribadi dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar.²⁶

3) Upaya Melalui Proses Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran atau pendidikan adalah suatu usaha dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran inilah yang menjadi suatu patokan bagaimana teknik dan metode seorang pendidik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Oleh karena itu proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini dilakukan pada taraf permulaan atau pelajaran diberikan pada tingkat-tingkat yang tertentu

²⁵ Syafaruddin, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Al-Qur'an dan Sains, Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Konsling dalam Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 124.

²⁶ Ahmad Suyuthi, "Strategi Guru Al-Qur,An Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Akademika", Vol. 12, Nomor 2, Tahun 2018, hlm. 222.

yang dimana pelajaran disesuaikan dari tingkat yang sederhana secara berangsur-angsur dan ditingkatkan kepada yang lebih baik.²⁷ Selain itu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu keterampilan dalam membuka dan menutup proses pembelajaran.

4) Upaya Melalui Evaluasi

Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya suatu tujuan pendidikan dan pengajaran, perlu dilakukan suatu usaha atau tindakan evaluasi.²⁸ Evaluasi merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tidak akan dapat diketahui tanpa adanya suatu evaluasi. Oleh karenanya evaluasi merupakan suatu yang tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran.²⁹ Al-Qur'an memandang, bahwa evaluasi sangat penting di dalam pendidikan. Pengakuan para siswa mengenai pemahaman mereka terhadap suatu materi pembelajaran, baik dari kognitif, afektif, maupun psikomotor tersebut tidak akan diterima sebelum dievaluasi.³⁰ Sedangkan menurut Edwid dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu.³¹

²⁷ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 1982), hlm. 2.

²⁸ Samsul Nizar, Zainal Efendi, *Hadis Tarbawi...*, hlm. 179.

²⁹ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi, Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 140.

³⁰ *Ibid*, hlm. 141.

³¹ Mahirah B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)", Vol. 1, No. 2, Desember, Tahun 2017, hlm. 258.

Guru merupakan orang yang mengajar dan memberi sebuah pengajaran yang dikarenakan hak dan kewajibannya atau tanggung jawabnya yang harus dipenuhi yaitu tentang pendidikan peserta didik.³² Seorang guru itu bukan hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya, akan tetapi guru juga adalah seorang tenaga profesional yang mampu menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan menganalisa dan menyimpulkan masalah yang dihadapinya.³³ Dan tugas dalam mendidik merupakan rangkaian dari proses belajar mengajar, memberikan dorongan, memuji, memberi contoh dan membiasakan. Kemendiknas mengindikasikan bahwa tugas utama guru antara lain adalah sebagai berikut:

(1) Tugas guru sebagai pengajar (*instruksional*). Sebagai pengajar (*instruksional*), guru bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah program itu dilaksanakan; (2) tugas guru sebagai pendidik (*edukator*). Sebagai pendidik (*educator*) guru bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkeperibadian sempurna; (3) Tugas guru sebagai pemimpin (*leader*). Sebagai pemimpin, guru bertugas memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan.³⁴

Dalam pengertian yang lebih luas guru itu adalah, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru baik itu secara individu maupun

³² Jakaria Umro, "Upaya Guru PAI dalam Mencegah Radikalisme Agama di Sekolah", *Jurnal Of Islamic Education (JIE)*, Vol.II Nomor 1, Mei 2017, hlm. 91

³³ *Ibid.*, hlm. 92

³⁴ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Perofesional", *Jurnal Edukasi*, Vol. 13, nomor 2, Desember 2015, hlm. 165.

sosial, baik itu secara formal maupun non formal.³⁵ Sedangkan dalam konteks pendidikan Islam, guru itu adalah semua pihak yang berusaha untuk memperbaiki orang lain secara Islami. Sebagaimana firman Allah Swt dalam al-Qur'an surah Ali Imron ayat 104 yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۗ

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar” (Q.S. Ali Imran, 104).³⁶

Rasulullah Saw juga bersabda tentang perintah dalam memberikan atau menyampaikan ajaran kepada orang-orang walaupun hanya sedikit. “Sampaikanlah dariku ajaran kepada orang lain walaupun hanya satu ayat”.³⁷

Seorang guru itu tidak hanya seorang pendidik di sekolah akan tetapi seorang guru itu termasuk orang tua. Islam memberikan perhatian yang penting terhadap keduanya sebagai seorang pendidik utama bagi anak-anaknya, sekaligus sebagai peletak pondasi yang amat kokoh bagi pendidikan anak-anaknya di masa depannya kelak.³⁸

Dari penjelasan di atas tentang uapaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan guru dalam konteks pendidikan Islam, guru itu tidak hanya dikatakan guru apabila dia mengajar dan mempunyai murid

³⁵ Diny Kristianty Wardany, *Psikologi Pendidikan Islam*, (Jawa Barat: CV Convident,2016), hlm. 124

³⁶ Qs. Ali Imran [2]:104, *Al-Kamil Al-Qur'an dan Terjemah...*,hlm. 64.

³⁷ Andi Windra Sandi, Muh. Rapi, Ali Ahmad M, “Makna Yang Terkandung dalam Karya Kaligrafi Islam Kontemporer Abd. Aziz Ahmad”, *Jurnal Imajinasi*, Vol. 2, No 2, Tahun 2018, hlm. 8

³⁸ Mohammad Kosim, “Guru dalam Perspektif Islam”, *Tadris*, Volume 3, Nomor 1. 2008, hlm. 46.

atau peserta didik, akan tetapi guru itu ialah orang yang berupaya memberikan seorang pengetahuan atau memperbaiki seseorang, baik itu pengetahuan yang sedikit ataupun pengetahuan yang luas serta orang yang menasehati sesama dalam kebaikan.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan intraksi antara faktor-faktor yang terlibat di dalamnya guna mencapai tujuan pendidikan.³⁹ Pendidikan itu merupakan suatu proses pemberian pengertian, pemahaman, dan penghayatan sampai pada pengalaman yang diketahuinya. Dengan demikian, tujuan tertinggi dari pendidikan adalah pengembangan kepribadian seorang peserta didik secara menyeluruh dengan mengubah berbagai kepribadian atau perilaku peserta didik seperti dari yang bersifat negatif menjadi positif, destruktif menjadi konstruktif, dari yang berakhlak buruk ke yang berakhlak mulia.⁴⁰

Pendidikan sebagai suatu sistem dalam segala hal terkait dengan mengajar atau mendidik yang memiliki komponen-komponen yang saling mempengaruhi. Komponen yang paling penting dari komponen-komponen yang lainnya dalam pendidikan adalah guru.⁴¹ Dalam Islam guru atau pendidik itu adalah orang yang bertanggung jawab atas perkembangan peserta didiknya dengan mengupayakan sealuruh potensi yang ia miliki baik itu potensi afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), psikomotorik

³⁹ Muhammad Ali Ramdhani, "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 08; No. 01; 2014, hlm. 30.

⁴⁰ Ibid, hlm. 30.

⁴¹ Kartilawati, Mawaddatan warahmah, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di era Teknologi Informasi dan Komunikasi", *Ta'dib*, Vol. XIX, No 01, Juni 2014, hlm. 143.

(keteram-pilan).⁴² Tujuan pendidikan agama Islam pada hakekatnya adalah membentuk manusia yang memiliki kepribadian muslim yaitu, manusia senantiasa tunduk, patuh dan taat kepada Allah Swt, serta mampu melaksanakan amanah Allah Swt sebagai khalifah Allah di muka bumi.⁴³

Agama adalah bukanlah sekedar sebagai suatu kepercayaan dan pengakuan terhadap Tuhan melalui upacara ritual yang menitikberatkan terhadap hubungan manusia sebagai individu terhadap tuhannya, akan tetapi agama itu meliputi seluruh tata kehidupan manusia.⁴⁴

Sedangkan Islam, menurut bahasa Islam berasal dari kata *salam* (*damai*), *aslama* yang berasal dari kata *salama*.⁴⁵ Sedangkan menurut istilah Islam merupakan ketundukan seorang hamba kepada wahyu Ilahi yang diturunkan kepada para nabi dan rasul khususnya Nabi Muhammad SAW, guna dijadikan pedoman sebagai pembimbing umat manusia untuk menuju ke jalan yang lurus, yang lebih baik yaitu menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴⁶

Dalam Al-Qur'an disebutkan betapa pentingnya pendidikan hal ini didasarkan pada Al-qur'an surah al Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - ٥⁴⁷

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

⁴² *Ibid*, hlm. 144.

⁴³ Ismai Thoib, *Pembelajaran Filsafat Pendidikan Islam*, (Mataram: Imani, 2019), hlm. 40.

⁴⁴ Ris Mahfud, *al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Penerbi Erlangga, 2011), hlm. 1-2.

⁴⁵ Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), hlm, 8.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 13.

⁴⁷ QS. Al-Alaq [96]: 1-5, hlm. 598.

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang Mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq, 1-5).⁴⁸

Dari kandungan ayat tersebut Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama bahwa pendidikan merupakan hal yang paling mendasar bagi manusia, dan memberi pengetahuan mengenai proses penciptaan manusia, dan disitu juga dijelaskan bahwa Allah mengajarkan manusia melalui kalam.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang memberikan suatu pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik menjadi lebih baik dengan mengamalkan ajaran agamanya. Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman seorang peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, serta berakhlak yang mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan berbangsa dan bernegara.⁴⁹

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk diberikan pengenalan, pemahaman, penghayatan, ketakwaan, dan akhlak yang mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan dan penggunaan

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 598.

⁴⁹ Nohan Riodani, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami di SMKN 1 Boyolali Tulungagung, (Skripsi, FTIK IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2015), hlm. 20.

pengalaman dari seorang guru pendidikan agama Islam.⁵⁰ Terkait dengan guru pendidikan agama Islam, ada beberapa penjelasan mengenai guru pendidikan agama Islam diantaranya sebagai berikut:

a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidik sebagai suatu sistem yang memiliki komponen-komponen yang saling mempengaruhi. Komponen yang sangat penting dari komponen yang lainnya dalam pendidikan adalah guru.⁵¹ Guru pendidikan agama Islam tidak hanya sebagai seorang pengajar di sekolah saja, seorang guru mempunyai sebuah tugas masing-masing selain mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang. Akan tetapi guru PAI secara optimal harus mampu mendidik anak didiknya agar memiliki kedewasaan kematangannya dalam beriman dan bertakwa serta mengamalkan hasil pendidikan yang diperolehnya, tujuannya itu sekaligus menjadi pengamal ajaran Islam yang ideologis terhadap perkembangan zaman.⁵²

Cara guru dalam mendidik anak didiknya harus penuh dengan kesabaran dan ikhlas dalam menghadapi sikap dan perilaku anak didiknya yang kurang baik. Seorang guru harus memberi gambaran sikapnya sendiri terhadap siswa-siswanya yang masih dalam taraf pembelajaran mencari jati dirinya. Tempat keberhasilan atau kemampuan pendidik itu terletak kepada kemampuannya dalam

⁵⁰ Ramayulis, *Metologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta; Kalam Mulia, 2014,), hlm. 21.

⁵¹ Kartilawati Mawaddatan Warahmah, "Profesionalisme Guru Pendidikan.....", hlm. 143

⁵² Hasanatul Mutamainah, "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Sepiritual Peserta Didik Di SMAN 1Bojonegoro", *At-Tuhfah*, Vol.7, No1, 2018, hlm. 81.

mentransfer kepribadian yang baik pada siswa dan hal itu di terima oleh peserta didiknya.⁵³

Dari penjelasan di atas berarti guru pendidikan agama Islam adalah pendidik yang tidak hanya mengajar dan bertanggung jawab atas anak didiknya di dalam kelas, akan tetapi sebagai guru pendidikan agama Islam, guru harus mempunyai tanggung jawab atas kelakuan tingkah perilaku peserta didiknya di luar sekolah, sebagai guru pendidikan agama Islam guru itu harus mempunyai usaha-usaha untuk menanamkan jiwa yang baik serta akhlak yang baik kepada anak didiknya.

Pendidikan agam Islam mempunyai peranan penting dalam membangun suatu bangsa, karena keberhasilan suatu bangsa ditentukan oleh faktor manusianya, dalam hal ini pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku, melalui usaha perubahan sikap, watak, serta melatih diri dalam keterampilan yang bermanfaat.⁵⁴

b. Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam

⁵³ Atika Fitriani, Eka Yanuarti, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Sepiritual Siswa", *Balejea*, Vol, 3, No, 02, 2018, hlm. 179

⁵⁴ Sitti Satriani Is, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjamaah", *Tarbawi*, Vol, 2, No. 1, ISSN 2527-4082, hlm. 34

Menurut M. Ngalim Purwanto ada beberapa jenis sifat atau karakteristik seorang guru pendidikan agama Islam yang baik antara lain :

(1) berperilaku adil; (2) percaya dan suka kepada peserta didiknya; (3) bersifat penyabar dan rela berkorban; (4) memiliki kewibawaan; (5) orang yang penggembira, tidak lekas marah; (6) bersikap baik kepada guru lainnya; (7) bersikap baik kepada masyarakat; (8) menguasai benar-benar mata pelajaran yang menjadi pegangannya; (9) berpengetahuan luas; (10) menyukai mata pelajarannya.⁵⁵

Karakteristik guru pendidikan agama Islam mempunyai suatu karakteristik yang memang harus lebih khusus dari guru-guru yang lain pada umumnya, karena seorang guru pendidikan agama itu sekaligus sebagai seorang pembimbing secara langsung yang diikuti oleh peserta didiknya yang menyangkut dengan kepribadian yang baik sesuai dengan apa yang diajarkannya harus mempunyai keprofesionalismenya sebagai guru agama baik itu ketika mengajar di dalam kelas maupun ketika berada di luar sekolah.

Seorang pendidik yang bijaksana sudah tentu terus mengupayakan yang lebih efektif dan efisien dengan menerapkan dasar-dasar pendidikan yang berpengaruh terhadap anak secara mental dan moral, spiritual, saintikal dan etos sosial anak sehingga anak mencapai kematangan yang sempurna. Dengan mendidik anak

⁵⁵ Hary Priatna Sanusi, "Peran Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Regius di Sekolah", *Ta'lim*, Vol, 11 No.2, 2013, hlm. 148.

menjadi manusia yang taat beragama Islam dan mempunyai akhlak yang mulia.⁵⁶

c. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Guru agama Islam sebagai pemegang sekaligus penanggung jawab mata pelajaran PAI, menurut Zuhairini guru pendidikan agama Islam mempunyai tanggung jawab yang berbeda dengan guru-guru pada umumnya, yaitu mengajar ilmu pengetahuan Islam, menanamkan keimanan ke dalam jiwa peserta didik, mendidik anak agar taat menjalankan agamanya, dan mendidik anak agar memiliki budi pekerti yang mulia.⁵⁷ Sebagai guru pendidikan agama Islam, agar mencapai sebuah hasil yang maksimal adalah dengan membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan baik yang tentunya di dalam rencana tersebut sudah diisi dengan berbagai cara atau metode untuk mencapai tujuan proses pembelajaran yang maksimal.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru pendidikan agama Islam, dalam melaksanakan proses pembelajaran guru itu adalah sektor di samping orang tua dan menjadi suatu elemen penting yang lainnya untuk peserta didiknya.⁵⁸ Tugas atau tanggung jawab seorang guru pendidikan agama Islam itu tidak hanya bertanggung jawab di sekolah atau dalam kelas, akan tetapi seorang guru pendidikan agama

⁵⁶ Andi Fitriani Djollong, St. Wardah Hanafie Das, Adelina Damayanti, “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membiasakan Sholat Berjamaah dan Pengaruhnya Terhadap Kepribadian Peserta Didik SMP Negeri 2 Liliaraja Kabupaten Soppeng”, *Al-Musannif*, Vol, 1, No. 1, Januari-Juni, 2019, hlm. 66.

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 145-146.

⁵⁸ Hamid Darmadi, “Tugas, Peran, Kompetensi.....hlm. 162.

Islam itu bertanggung jawab atas keperibadian seorang peserta didiknya baik itu dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, baik itu keperibadian perilaku baiknya ataupun keperibadian buruknya. Tugas inti dari guru pendidikan agama Islam adalah membentuk keperibadian seorang peserta didik menjadi anak yang berakhlak yang baik.

d. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Salah satu peran seorang guru PAI adalah sebagai motivator bagi anak didiknya, seorang guru diharapkan berkemampuan untuk memberikan suatu dorongan mental dan moral kepada anak didiknya agar kedepannya mereka akan selalu bersemangat dan memiliki tujuan belajar.⁵⁹ Peran guru pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha untuk menghasilkan kurikulum yang diterapkan secara maksimal. Dalam upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dapat dikategorikan menjadi dua yaitu usaha yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidik itu sendiri dan meningkatkan kualitas dan prestasi peserta didiknya.⁶⁰

Memberikan suatu pengetahuan kepada peserta didik itu suatu hal yang mudah akan tetapi dalam membentuk karakter sebuah keperibadian jiwa dan watak hal itulah yang sukar, sebab siswa itu

⁵⁹ Jentoro, Ngadri Yuro, Eka Yanuarti, Asri Karolina, Driwanto, "Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Wastiah siswa", *Journal Of Education and Instruction*, Vol, 3 No. 1, Juni 2020, hlm. 53.

⁶⁰ Mohammad Riza Zainuddin, "Peran Guru PAI dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi", *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. IV No. 2, November 2019, hlm. 136.

memiliki sebuah karakter jiwa dan watak kepribadian yang berbeda-beda, oleh karena itu guru harus melakukan usaha-usaha yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa baik itu dengan prestasi belajar di sekolah maupun luar sekolah (kepribadian akhlak yang mulia).

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang.⁶¹ Prestasi adalah sebuah hasil yang dicapai siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, prestasi secara umum berarti suatu hasil yang memuaskan bagi seseorang setelah mengerjakan atau melaksanakan suatu proses. Prestasi merupakan pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai diberikan oleh guru dan nilai tersebut bisa dinilai tinggi bisa juga dinilai rendah.⁶² Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjukkan pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang dimana memungkinkan terjadinya perubahan sikap pada dirinya.⁶³ Prestasi itu tidak bisa dipisahkan dari belajar karena belajar merupakan suatu proses sedangkan prestasi belajar itu adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tersebut.

⁶¹ Eva Nauli Thaib, "Hubungan Antar Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional", *DIDAKTIKA*, Vol, XIII, No, 2, Februari 2013, hlm. 389.

⁶² Siti Maesaroh, "Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, Vol, 1, No,1 November 2013, hlm. 159.

⁶³ Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *FITRAH* , Vol. 03 No 2 Desember 2017, hlm. 335

Secara umum belajar itu dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan perilaku yang diakibatkan oleh interaksi siswa dengan lingkungannya. Perilaku itu mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan sikap dan lain sebagainya. Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai suatu pengalaman individu itu sendiri berinteraksi dengan lingkungan.⁶⁴

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tingkah laku anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan sebuah skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai sebuah materi pelajaran.⁶⁵ Sementara itu, WS. Winkel berpendapat secara lebih luas tidak hanya mengenai angka-angka, akan tetapi juga menyangkut dengan perilaku peserta didik itu sendiri, menurutnya prestasi belajar adalah suatu proses mental yang mengarah kepada penguasaan, pengetahuan, atau sikap yang keseluruhan diperoleh, dan disimpan, dilaksanakan sehingga menimbulkan perilaku atau tingkah laku yang progresif.⁶⁶

Dalam Al-Quran juga Menjelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik didunia maupun diakhirat yang tertera dalam Surah Al-mujahidin ayat 11:

⁶⁴ Asep Nanang Yuhana, “ Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm. 82.

⁶⁵ Munirwan Umar, “Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak”, *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol, 1, Nomor 1, Juni 2015,hlm. 21.

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 22.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majlis-majlis, “ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Mujahidin, 11).⁶⁷

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat seseorang yang berilmu baik didunia maupun diakhirat. Islam menganjurkan kepada setiap umat untuk selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan dan mengamalkan ilmunya, baik itu ilmu agama maupun ilmu pengetahuan lainnya.

Prestasi belajar merupakan suatu nilai untuk seseorang yang sudah melalui proses pembelajaran, dari proses pembelajaran yang diikuti itulah dia akan menuai suatu hasil yang memuaskan. Prestasi belajar adalah suatu hal yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan serta adanya suatu pembentukan tingkah laku atau sikap prilaku seseorang.⁶⁸

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar yaitu: faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa)

⁶⁷ QS. Al-Mujadilah, [58]:11, *Al-Kamil Alquran dan Terjemah*, hlm. 544.

⁶⁸ Sri Lahir, Muhammad Hasan Ma'ruf, Muhammad Tho'in, “Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Samapi Perguruan Tinggi”, *Edunomika*, Vol, 01, No,01, Februari 2017, hlm. 3.

dan eksternal (yang berasal dari luar diri siswa).⁶⁹ Adapun faktor internal dan eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal itu dapat dibedakan menjadi dua bagian kelompok yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.⁷⁰

a) Faktor Fisiologis, berkaitan dengan keadaan fisik dan panca indra. Keadaan fisik anak berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak. Bila aktivitas belajar anak terganggu, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Slameto, prestasi belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lemah, kurang semangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah. Begitu juga kesehatan panca indera anak berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak. Bila aktivitas belajar anak terganggu, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

b) Faktor psikologis, berkaitan dengan kejiwaan, yaitu intelegensi, motivasi, bakat, minat, dan kesiapan. Faktor psikologis ini, sangat mempengaruhi prestasi belajar anak. Karena dengan faktor psikologis ini, berpengaruh pula terhadap semua aspek fisik peserta didik. Muhibbin Syah menegaskan, tingkat kecerdasan atau intelegensi anak, sangat menentukan tingkat keberhasilan anak, ini bermakna semakin

⁶⁹ Dessy Mulyani, "Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar ", *Konselor, Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol, 2, No, 1 Januari 2013, hlm. 28.

⁷⁰ Eva Nauli Thaib, "hubungan antara prestrasi belajar...", hlm. 388

tinggi kemampuan intelegensi seorang anak maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang anak maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa seperti kondisi keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.⁷¹

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat anak dilahirkan. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama anak tumbuh dan berkembang. Dalam keluarga anak berinteraksi dengan ayah dan ibunya, kakak dan adiknya, mungkin juga dengan kakek dan neneknya, sepupunya, paman dan bibinya. Bagaimana perilaku orang di sekitarnya di dalam keluarganya, maka demikianlah yang mudah mempengaruhi perilakunya.

b) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan suatu institusi pendidikan formal di lingkungan sekolah terjadi interaksi pembelajaran. Muatan materi pelajaran dan cara guru membelajarkannya, akan berpengaruh bagi minat untuk belajar anak, yang akhirnya akan

⁷¹ Dessy Muluayani, "Hubungan Kesiapan Belajar Siswa...", hlm. 30.

berimbas kepada prestasi belajar anak. Disamping faktor lainnya, seperti teman sekelasnya, fasilitas pembelajaran, keamanan, kenyamanan, dan lain-lain.

c) Lingkungan masyarakat

Di lingkungan masyarakat berkumpul berbagai unsur masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikan. Dan yang jelas di lingkungan masyarakat, bukan hanya terdapat teman sebayanya, tetapi juga orang dewasa, jadi bagaimana karakteristik orang-orang yang ada di lingkungan masyarakatnya, maka demikianlah perilaku yang akan mempengaruhi anak, dan juga dapat mempengaruhi minat belajarnya, yang akhirnya ikut mempengaruhi prestasi belajar anak tersebut.⁷²

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan positivistik karena berlandaskan pada filsafat positipositivisme, dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan

⁷² Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi....", hlm. 25.

makna dari pada generalisasi.⁷³ Menurut ahli Krik dan Miller yang dikutip Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasa dan peristiwa.⁷⁴

Jadi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data fakta berupa data tertulis maupun lisan dengan tidak menggunakan teknik statistik. Maksudnya yaitu penelitian yang membutuhkan data-data yang bersifat fakta yang dapat diuraikan secara jelas. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu untuk memperoleh keterangan yang luas dan mendalam mengenai upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti sangatlah penting, karena peneliti adalah instrument kunci dalam penelitian. Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi, membuat catatan, dan melakukan wawancara. Oleh sebab itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memiliki wawasan teori di bidang yang diteliti, memaknai data yang ada, yang tidak terlepas dari konteks

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 2.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hlm. 3.

yang sebenarnya serta kesiapan bekal untuk terjun kelanangan.⁷⁵ Hal tersebut diperkuat juga oleh pendapat Miles:

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai penilaian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek akan lebih tanggap terhadap kehadiran peneliti.⁷⁶

Sesuai dengan pendekatan dan rancangan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah hal yang sangat urgen karena peneliti merupakan instrumen kunci, sehingga mampu secara langsung bertanya, menganalisis, mendokumentasi, mewawancarai, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti sehingga lebih jelas dan bermakna.

3. Lokasi Penelitian

Data lokasi penelitian ini berada di Desa Pengadangan Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat tepatnya di SDN 01 Pengadangan. Alasan peneliti menjadikan SDN 01 Pengadangan sebagai objek penelitian didasarkan pada alasan bahwa, SDN 01 Pengadangan ini merupakan sekolah dasar yang berdiri sudah lama dan merupakan salah satu SDN yang terbaik di Desa Pengadangan. Di desa pengadangan ada tiga sekolah dasar negeri, yaitu SDN 01 Pengadangan, SDN 02 Pengadangan, dan SDN 03 Pengadangan.

⁷⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 332.

⁷⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 75.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek penelitian atau informan, atau subjek dari mana data diperoleh. Pada bagian ini peneliti hendaknya menjelaskan (a) siapa yang dijadikan sebagai subjek penelitian atau informan tersebut; dan (b) jenis data yang dikumpulkan sesuai dengan judul dan rumusan masalah.⁷⁷ Dalam penelitian ini penentuan sumber data menggunakan teknik sampling penelitian kualitatif, yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*, di mana *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, dan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Seperti bola salju yang menggelinding yang semula kecil lama-lama menjadi besar.⁷⁸

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yaitu dari objek penelitian. Karena hal inilah data primer disebut sebagai data pertama atau dengan kata lain data mentah.⁷⁹ Dalam judul penelitian ini orang yang menjadi obyek penelitiannya berarti guru PAI yang ada di lapangan atau lokasi penelitian, karena peneliti membahas

⁷⁷ UIN Mataram, "Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram Tahun 2020...hlm. 30

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 400

⁷⁹ Ayu Isti Prabandari, "Perbedaan Data Primer Dan Data Sekunder Dalam Penelitian" <https://m.merdeka.com/artikel> di akses tanggal 25 april 2021, pukul 14.40.

upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang merupakan sumber data tambahan yang diambil secara tidak langsung dari lapangan akan tetapi data yang diambil merupakan data yang sudah dibuat oleh orang lain seperti, buku, dokumen, foto, dan statistik, atau bisa juga memperoleh suatu data melalui internet dan lain-lain.⁸⁰

Adapun sumber-sumber data peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a. Ibu Isnawati selaku guru pendidikan agama Islam di SDN 01 Pengadangan, tentang upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan.
- b. Bapak Kholiq selaku pembina imtaq sekaligus guru PAI SDN 01 Pengadangan, tentang upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar para siswa.
- c. Bapak Muhir selaku Kepala SDN 01 Pengadangan, tentang bagaimana prestasi belajar siswa dan faktor pendukung yang diberikan kepada guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Siswa-siswi SDN 01 Pengadangan, tentang bagaimana peningkatan motivasi dan prestasi yang didapatkan serta respon mereka setelah diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam.

⁸⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif, dalam Pendidikan Bahasa*, (Surakarta Juni 2014), hlm. 113

Sumber data tersebut didasarkan pada aspek salah satunya adalah bahwa sumber data yang dimaksudkan adalah orang yang dianggap paling mengetahui permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, sehingga data benar-benar valid yang akan ditemukan oleh peneliti.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Karena bagi penelitian kualitatif fenomenanya dapat dimengerti secara baik, apabila dilakukan secara interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena itu berlangsung. Di samping itu untuk melengkapi data diperlukan melakukan dokumentasi tentang bahan-bahan yang ditulis oleh subyek penelitian.

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang langsung direncanakan oleh pewawancara dengan yang diwawancarai untuk mencari suatu informasi dan sebagai orang yang diwawancarai memberikan informasi yang dicari sehingga pewawancara mendapatkan informasi tersebut. Menurut Moleong bahwa wawancara adalah kegiatan percakapan antar seseorang dengan maksud yang tertentu, antar seorang atau kedua belah pihak tersebut merupakan pewawancara dan yang diwawancarai.⁸¹

⁸¹ Albi Anggita, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hlm. 108

Interview (wawancara) dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah suatu teknik mengumpulkan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis terlebih dahulu yang dialternatifkan dan jawabanya pun sudah disiapkan.⁸²

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ini merupakan wawancara yang bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸³

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, karena menurut peneliti wawancara tidak terstruktur itu lebih mudah dan juga peneliti lebih bebas untuk bertanya hal-hal yang diperlukan terkait dengan data yang ingin

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif.....*, hlm. 229.

⁸³ Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 191-192.

dikumpulkan. Wawancara yang dilakukan peneliti ditujukan kepada narasumber yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan peneliti teliti yakni, guru PAI, kepala sekolah, dan siswa, untuk mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan perestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan.

b. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data-data yang ada. fakta yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan. Data-data tersebut dikumpulkan sering dengan bantuan berbagai alat-alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil pun (proton dan electron) bisa terlihat dengan jelas begitu juga dengan benda yang jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁸⁴ Observasi merupakan suatu teknik cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar ketika kepala sekolah memberi pengarahan dan lain sebagainya. Adapun jenis-jenis observasi yaitu observasi partisipan dan nonpartisipan.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 226

1) Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang ikut serta dan aktif dalam kehidupan masyarakat atau ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam objek peneliti itu sendiri.

2) Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penyaksi terhadap kejadian yang menjadi topik penelitian. Peneliti hanya melihat dan mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi.⁸⁵

Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, peneliti hadir di lokasi penelitian secara langsung akan tetapi tidak ikut berperan dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Alasan peneliti menggunakan metode ini, agar peneliti lebih mudah dalam pengambilan data dan ketika dalam melakukan observasi. Adapun observasi yang dilakukan peneliti di lokasi tempat penelitian yakni:

1. Letak dan keadaan geografis SDN 01 Pengadangan.
2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru PAI di kelas.
3. Suasana kegiatan pelaksanaan imtaq.
4. Suasana kegiatan siswa saat jam istirahat.

⁸⁵ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2012), hlm. 39-40.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, legger, agenda dan lain sebagainya. Metode dokumentasi merupakan sumber non manusia, yang cukup mudah mendapatkannya dan juga bermanfaat karena sudah tersedia, sehingga relatif tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya untuk mendapatkannya, dokumen merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai suatu cerminan situasi dan kondisi yang sebenarnya dan dapat dianalisis secara berulang-ulang dan kapan saja.⁸⁶ Metode dokumentasi ini merupakan metode yang dipergunakan untuk memperoleh suatu data yang berupa catatan-catatan dan dokumen lainnya yang terkait dengan masalah penelitian yang diteliti yaitu data-data terkait dengan sekolah seperti kondisi SDN 01 Pengadangan Kecamatan Pringgasela.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles and Huberman analisis dilakukan secara intraktif melalui proses *data reduction*, *data display*, dan *data verification*.⁸⁷

⁸⁶ Samsu, *Metode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods, Serta R&D*, (Jambi: Pustaka, 2017), hlm. 99

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, kuantitatif...*, hlm. 294

a. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses berpikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data dapat didiskusikan dengan beberapa teman atau orang lain yang dipandang cukup berpengalaman atau ahli. Melalui diskusi tersebut, peneliti mempunyai pengalaman atau wawasan yang berkembang sehingga peneliti dapat mereduksi data-data temuan yang memiliki suatu nilai temuan dan pengembangan teori signifikan.⁸⁸

Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal pokok yang penting dan memfokuskan pada hal-hal yang tepat dalam tema penelitian. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan suatu kecerdasan dan keluasan dan wawasan yang cukup tinggi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart* dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data*

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 339

in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif teks.⁸⁹

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah yang ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah pemeriksaan kesimpulan dan perivikasi. Kesimpulan yang awal yang dikemukakan itu masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi sebaliknya apabila ditemukannya bukti-bukti yang kuat valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapatkan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹⁰

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan lebih jelas, peneliti melakukan penelitian secara langsung. Penelitian dilakukan dari hasil pengumpulan data di lokasi. Data yang didapatkan berupa dari hasil observasi, wawancara, dokumenter. Data yang valid dapat diperoleh melalui uji kredibilitas terhadap data dari hasil penelitian yang sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif.

⁸⁹ *Ibid*, hlm. 341

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 345

a. Meningkatkan ketekunan

Pengamatan yang cermat merupakan wujud dari suatu peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dimaksudkan guna dalam meningkatkan kredibilitas hasil penelitian atau data yang telah didapatkan dari penelitian, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam dengan jelas sistematis.

b. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data di lapangan telah kredibel.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data hasil penelitian ini diartikan sebagai suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁹¹ Dengan demikian menurut Sugiyono, ada beberapa macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang akan digunakan peneliti dalam menguji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2019....hlm. 494

teknik observasi nonpartisipan, wawancara non terstruktur, dan teknik dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber juga digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data dideskripsikan dan dikategorisasikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.⁹² Triangulasi ini merupakan suatu teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul untuk pengecekan dan membandingkan data yang telah ada.

H. Sistematika Pembahasan

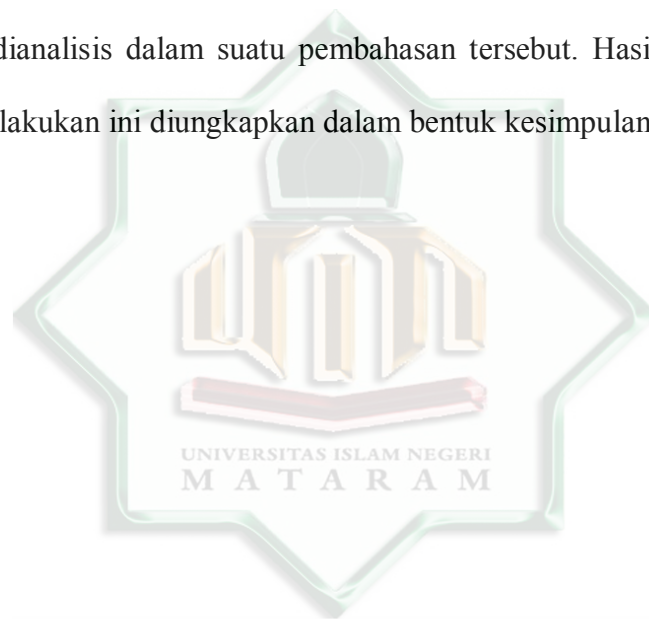
Pada BAB I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II yaitu bab yang berisi paparan data dari hasil penelitian yang dilakukan ketika penelitian ditempat tersebut, khususnya yang menyangkut dengan rumusan masalah dan aspek-aspek penunjang dari hasil penelitian pada bab ini peneliti berusaha mengungkapkan hasil temuannya dengan berusaha untuk tidak melakukan intervensi terhadap data-data yang telah ditemukan. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga naturalitas dari hasil penelitian yang di lakukan.

⁹² Stephanie Goulding, Mansur, “ Penerapan Hazard Analysis And Critical Control Point (HACCP)” , *Hospytality Dan Manajmen Jasa*, Vol. 12, Nomor 1, 2014, hlm. 5

Pada BAB III ini berisi tentang pembahasan yang merupakan inti sari dari penelitian ini. Peneliti menjelaskan atau menguraikan tentang pembahasan hasil jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah yakni bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 01 Pengadangan.

Pada BAB IV ini peneliti berusaha melakukan sintesis dari apa yang sudah dianalisis dalam suatu pembahasan tersebut. Hasil dari sintesis yang telah dilakukan ini diungkapkan dalam bentuk kesimpulan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 1 Pengadangan

Pada zaman Belanda nama SDN 1 Pengadangan yaitu Sekolah Rakyat (SR) dan pada zaman Jepang Nama Sekolah Rakyat ini diganti dengan nama SDN 01 Pengadangan pada tahun 1 april 1942.

2. Letak Spesifik Geografis SDN 1 Pengadangan

Sebelah Utara : Rumah Warga

Sebelah Timur : Kantor Desa Pengadangan

Sebelah Selatan : Jalanan Umum

Sebelah Barat : TK Dharmawanita.⁹³

3. Biodata SDN 1 Pengadangan

Nama Sekolah : SDN 1 Pengadangan

Nomor Statistik Sekolah : 520202938

Alamat Sekolah : Jln. Pemuda Indonesia-Kanada No. 2
Pengadangan

Naungan : Kemendikbud

Akreditasi : C

No SK Akreditasi : 275/BAP-SM/KP/VIII/2016

Tanggal SK Akreditasi : 15-08-2016

No. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

⁹³ Profil SDN 1 Pengadangan, *Dokumentasi*, Pengadangan, 22 November 2021

Status Sekolah	: Negeri
Kurikulum	: SD 2013
Penyelenggaraan	: Double Shift/6 Hari
Jenjang Pendidikan	: SD/ Sekolah Dasar
Tanggal SK Pendirian	: 1944-04-01
Tanggal SK Izin Operasional	: 1910-01-01
Email	: Sdn1pengadangan@Gmail.Com
Akses Internet	: Telkomsel Flash
Sumber Listrik	: PLN
Luas Tanah	: 3 M ²
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Provinsi	: Nusa Tenggara Barat
Alamat Lengkap Sekolah	: Pengadangan Kec. Pringgasela Kab. Lotim, Prov. Nusa Tenggara Barat.

Perpustakaan UIN Mataram 83665.⁹⁴

4. Keadaan SDN 1 Pengadangan

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Pengadangan menyelenggarakan aktifitas belajar dari pukul jam 7:30 pagi s/d 11: 30 Wita. Walaupun pada masa pandemi ini SDN 1 Pengadangan tetap berusaha untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan baik seperti sebelum-sebelumnya.⁹⁵

⁹⁴ Profil SDN 01 Pengadangan, *Dokumentasi*, Pengadangan, 22 November 2021

⁹⁵ H.Muhir S.Pd (Kepala Sekolah SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 22 November 2021

5. Keadaan Guru SDN 1 Pengadangan

SDN 1 Pengadangan ini memiliki 17 seorang guru dan 3 tenaga kependidikan, yang terdiri dari sepuluh orang PNS, dan sepuluh orang honorer. Berikut tabel data guru dimaksud:

Tabel 2.1
Daftar Nama-Nama Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 1
Pengadangan Tahun Ajaran 2021/2022⁹⁶

No	Nama	L/P	Tugas	Status
1	Muhir S.Pd	L	Kepala Sekolah	PNS
2	Isnawati S.Pd.I	P	G. Kelas	PNS
3	Salmiati S. Pd	P	G.Kelas	PNS
4	Sahabudin S.Pd	L	G. Kelas	PNS
5	Fitriah S.Pd	P	G. Kelas	PNS
6	Hj. Istihanah S.Pd.Sd	P	G. Kelas	PNS
7	Muhibuddin S.Pd	L	G. Kelas	PNS
8	Idial Isnaini S.Pd	P	G. Kelas	PNS
9	Herlina Apriani S.Pd	P	G. Kelas	PNS
10	Susan Hermawanti S.Pd	P	G. Kelas	PNS
11	Runi Andriani S.Pd. SD	P	G. Kelas	Honor D
12	Muzawir Kholiq S.Pd	L	G. Kelas	Honor S
13	Bihu Rin'in S.Pd	P	G. Kelas	Honor D
14	Arroyani Ro'aida S.Pd	P	G. Kelas	Honor D
15	Riadatul Umami S.Pd	P	G. Kelas	Honor S
16	Cahyo Insan S.Pd	L	G. Kelas	Honor S
17	Lili Marlina S.Pd	P	G. Kelas	Honor S
18	Nurlaely H S.Pd	P	G. Kelas	Honor S
19	Sofyan Rohman S.Pd	L	Tenaga Administrasi	Honor D
20	Habib Salikin S.Pd	L	Tenaga Administrasi	Honor S

⁹⁶ Profil SDN 1 Pengadangan, *Dokumentasi*, Pengadangan, 22 November 2021

Bedasarkan tabel di atas jumlah guru yang PNS sebanyak 10 orang guru dan ada 10 orang guru yang masih honorer dari data di atas dapat diketahui bahwa kualifikasi para guru diatas masing-masing sudah memenuhi syarat untuk menjadi seorang guru yakni dengan bergelar Serjana Seterata satu (S1).

Peserta didik merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan tidak bisa dilepaskan dalam sebuah lembaga pendidikan. Dimanapun sekolah berada, apapun jenjangnya, mutlak peserta didik prioritas utama dalam pembentukan watak (akhlak) dan karakternya, baik pada aspek intelektual, emosional, maupun spiritualnya. Adapun data peserta didik di SDN 1 Pengadangan Tahun Ajaran 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Table.2.2
Rekapitulasi Jumlah Siswa SDN 1 Pengadangan
Tahun Pelajaran 2021⁹⁷

NO	Kelas	Jumlah
1	1a	28
2	1b	27
3	2a	22
4	2b	21
5	3a	26
6	3b	27
7	4a	24
8	4b	22
9	5a	27
10	5b	26
11	6	25

⁹⁷ Profil Sekolah Dasar Negeri 1 Pengadangan, *Dokumentasi*, Pengadangan, 22 November 2021

Bedasarkan tabel jumlah siswa di atas, bahwa jumlah siswa setiap kelas sudah memenuhi setandar yang diterapkan dalam Permendikbud No 17 Tahun 2020 Pasal 24 yakni maksimal jumlah siswa dalam satu kelas sebanyak 28 siswa dan tidak kurang dari 20 orang siswa.⁹⁸

6. Sarana dan Prasarana SDN 1 Pengadangan

SDN 1 Pengadangan memiliki 6 ruang belajar yaitu kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6. SDN 1 Pengadangan juga memiliki beberapa sarana yakni ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan (ruang belajar), ruang UKS (ruang belajar), gudang (ruang belajar), musholla (ruang belajar), lapangan, rumah dinas guru, kamar mandi/wc, 50 meja guru, 10 papan tulis, 100 meja siswa.⁹⁹

B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi

Belajar Siswa di SDN 01 Pengadangan Kecamatan Pringgasela

Tidak bisa dipungkiri bahwa eksistensi guru pada satuan pendidikan memiliki peranan dan tanggung jawab sangat penting. Upaya optimal dalam segala kegiatan di sekolah ditentukan sejauh mana guru berperan di dalamnya. Selain itu upaya yang dilakukan guru juga sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya adalah upaya melalui motivasi, upaya melalui

⁹⁸ Permendikbud No 17 Tahun 2020 Pasal 24

⁹⁹ Profil SDN 1 Pengadangan, *Dokumentasi*, Pengadangan, Pengadangan, 22 November 2021

bimbingan, upaya melalui proses pembelajaran, dan upaya melalui evaluasi, sebagaimana yang dikatakan Ibu Isniwati S.Pd.I sebelumnya, yaitu :

Ada empat macam upaya guru dalam meningkatkan prestasi pada umumnya akan tetapi dari empat tersebut guru harus mempunyai kreatifitas untuk bisa mengaplikasikannya secara baik dan menarik sehingga mampu membuat prestasi siswa meningkat.¹⁰⁰

Untuk lebih jelasnya berikut paparan masing-masing upaya yang dilakukan guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SDN 1 Pengadangan:

1. Memberikan Motivasi

Seorang guru selain memiliki kemampuan dalam mengajar yang baik, seorang guru harus mempunyai kemampuan sebagai seorang motivator untuk kemajuan pendidikannya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru agama Islam yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa, pada sesi wawancara bersama guru PAI, Ibu Isniwati, S.Pd.I, mengatakan bahwa:

Dalam mengembangkan prestasi belajar siswa hal pertama yang kami lakukan adalah memberikan memotivasi kepada siswa dengan berbagai macam cara salah satunya yaitu memperlakukann peserta didik sebagai anak kami yang akan memperhatikan sikap prilakunya setiap saat sehingga siswa akan merasa lebih nyaman dan tidak kaku untuk menerima arahan dari kami, karena pada hakekatnya juga memang guru adalah orang tua kedua bagi peserta didik. Dan juga memberikan pujian-pujian, arahan, hadiah bahkan hukuman juga dapat memotivasi siswa.¹⁰¹

¹⁰⁰ Isniwati, S.Pd.I. (Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 23 November 2021

¹⁰¹ Isniwati, S.Pd.I, (Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 23 November 2021

Bapak Muzzawir Khaliq S.Pd selaku guru PAI juga, beliau memberikan tanggapannya terkait dengan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu:

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa salah satu upaya yang biasa kami lakukan yaitu dengan memberikann arahan motivasi kepada siswa oleh karenanya siswa akan lebih bersemangat lagi untuk belajar dengan baik, baik di rumah maupun di sekolah, ada beberapa cara kami untuk memotivasi siswa diantaranya yaitu dengan memberikann saran dan komentar yang baik, memberikan sanjungan, memberikan nilai tambahan dan memberikan penghargaan atau hadiah juga, sehingga siswa akan berlomba-lomba untuk belajar lebih giat untuk meraih nilai yang memuaskan.¹⁰²

Selain guru PAI, peneliti juga mewawancarai Kepala SDN 1 Pengadangan Bapak Muhir S.Pd. terkait bagaimana pihak sekolah dalam memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, beliau mengungkapkan:

Cara kami dari pihak sekolah dalam membantu para guru dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya yaitu dengan memberikan berbagai macam penghargaan kepada siswa dan mengadakan berbagai macam lomba seperti cerdas cermat, lomba pidato, azan, tilawah, membaca dan lain sebagainya.¹⁰³

Sejalan dengan yang disampaikan guru PAI dan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa yaitu dengan saudara Muhammad Ahsanurrijal Mujahid, ia mengungkapkan:

Kami senang diajar sama guru agama, kami selalu di panggil sayang dan kami sering di kasih hadiah sama bpk/ibu guru agama kadang kami di ajak untuk buat acara dirumahnya dan juga kami

¹⁰² Muzawir Kholiq, S.Pd, (Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 23 November 2021

¹⁰³ H. Muhir, S.Pd, (Kepala SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 24 November 2021

sering dibuatkan lomba-lomba, kalau saya suka ikut lomba mengaji.¹⁰⁴

Untuk menguatkan apa yang telah disampaikan guru PAI, Kepala sekolah, dan siswa diatas peneliti melakukan observasi guna menemukan kebenaran langsung dari apa yang disampaikan tersebut. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa memang benar guru PAI dan kepala sekolah selalu memberikan motivasi belajar siswa untuk bersemangat dalam belajar.¹⁰⁵

2. Melaksanakan Pembelajaran kreatif

Salah satu upaya yang dilakukan guru pendidikan agam Islam yaitu upaya dalam pelaksanaan kegiatan pemebelajaran yang mutlak adanya dalam salah satu kegiatan sekolah. Salah satu tujuan dalam kegiatan pembelajaran adalah peningkatan prestasi belajar siswanya. Dalam kegiatan proses pembelajaran hal pertama yang harus dilakukan adalah perencanaan yang matang. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Isniwati

S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam:

Perencanaan itu hal yang paling penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Karena bisa dibilang seluruh rancangan kita ada di dalamnya, dari materi apa saja yang perlu dipersiapkan, metode, media, evaluasi dan lain sebagainya. Oleh karena itu seorang guru diuntut harus bisa membuat perencanaan dengan baik, guru juga dituntut lebih aktif terutama dalam hal perencanaan ini. Memang banyak hal yang perlu diperhitungkan dalam pembuatan RPP dari kurikulum 13 ini, namun guru itu harus berusaha untuk bisa membuat perencanaan dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu

¹⁰⁴ Muhammad Ahsannurrijal Mujahid, (Siswa SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 23 November 2021

¹⁰⁵ Kegiatan Belajar Mengajar, Kelas 3,4 di SDN 1 Pengadangan, *Observasi*, 23 November 2021

membuat suasana kegiatan pembelajaran hidup serta menarik. Dan metode yang biasa saya gunakan yaitu metode diskusi dan tanya jawab, karena jika hanya menggunakan metode ceramah akan lebih cenderung membuat siswa akan malas atau mengantuk dan tidak akan memperhatikan penjelasan guru namun terkadang saya juga masih menggunakan metode ceramah di saat awal pembelajaran dan di jam materi-materi tertentu, pada intinya kita harus mampu mengombinasikan metode dengan materi secara menarik.¹⁰⁶

Bapak Muzzawir Kholik S.Pd juga memberikan penjelasan terkait dengan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran beliau mengatakan:

Berbagai macam upaya yang kami lakukan dalam kegiatan proses pembelajaran ini diantaranya yaitu memberikan arahan/motivasi sebelum memulai pembahasan materi. Dan membuat suasana keadaan kelas menjadi aktif dan tenang. Saya menggunakan tiga metode yaitu metode ceramah, observasi dan diskusi. Metode ceramah meskipun klasaik menurut dunia pendidikan sekarang akan tetapi masih cocok dilakukan dalam KBM. Karena metode ceramah juga hal yang tak bisa ditinggalkan dalam mengajar oleh sebagian besar guru apalagi guru PAI. Metode observasi maksudnya siswa saya suruh untuk keluar kelas melihat betapa indahnya semua ciptaan Allah Swt, tujuannya agar siswa mengerti kebesaran Allah Swt. Metode diskusi biasanya siswa saya pisah menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang saya berikan, tujuannya agar siswa mampu bekerjasama menyelesaikan permasalahan dengan sama-sama dan pada intinya kita sebagai guru harus mampu menguasai strategi-strategi dalam mengajar.¹⁰⁷

Selain wawancara dengan guru peneliti juga mewawancarai Kepala sekolah Bapak Muhrir S.Pd mengenai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran beliau mengatakan:

¹⁰⁶ Isnawati, S.Pd.I, (Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, 24 November 2021

¹⁰⁷ Muzzawir Kholiq, S.Pd, (Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 24 November 2021

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai para guru memperlihatkan perencanaan pembelajaran yang mereka buat agar pihak sekolah dapat memberikan tambahan atau saran untuk bisa memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan baik, hal ini salah satu bentuk kerjasama antara guru dengan pihak sekolah, dan tentunya kami selalu mendukung upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁰⁸

Selain guru dan kepala sekolah kami juga mewawancarai siswa kelas 4 atas nama saudara M. Fadil A'la ia mengatakan:

Kalau kami belajar agama kami sering dibagi menjadi beberapa kelompok dan kami disuruh mengerjakan soal yang dikasih sama ibu guru, selain itu kami juga sering disuruh untuk menjawab pertanyaan ibu guru dan yang menang pulang lebih awal, dikasih permen, dikasih jajan dan kadang kami dikasih uang, itu membuat kami bersemangat belajar agama.¹⁰⁹

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi di SDN 01 Pengadangan, data yang diperoleh memang benar bahwa metode-metode yang digunakan guru PAI efektif digunakan dalam kelas, hal tersebut dibuktikan dengan ketekunan siswa dalam belajar dengan keadaan kelas yang menyenangkan dan berjalan dengan baik.¹¹⁰ Sehingga upaya yang dilakukan guru PAI ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Pengadangan.

3. Memberikan Bimbingan Khusus

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya harus adanya suatu bimbingan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, karena bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang

¹⁰⁸ H. Muhiir S.Pd, (Kepala Sekolah SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 24 November 2021

¹⁰⁹ Muhammad Fadil A'la, (Siswa Kelas IV SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 24 November 2021

¹¹⁰ Kegiatan Belajar Mengajar, Kelas 3,4 SDN 1 Pengadangan, *Observasi*, Pengadangan, 24 November 2021

dilakukan oleh seorang ahli atau guru terhadap siswanya, oleh karena itu upaya melalui bimbingan inilah yang dilakukan oleh guru PAI di SDN 1 Pengadangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya. Sebagaimana dikatakan pada sesi wawancara dengan guru PAI Ibu Isniwati S.Pd.I, sebagai berikut:

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kita tidak lupa juga harus membimbing siswa hingga bisa, jangan kita hanya memperdulikan diri kita hanya mengajar seperti biasa dengan tidak memperdulikan anak yang kurang mengerti atau kurang bisa, seorang guru dituntut untuk memberi bimbingan kepada siswa baik itu bimbingan secara individu maupun kelompok, kami di sini memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang memang kurang bisa, dengan cara membagi waktu kami untuk mereka di waktu yang tertentu, untuk memberikan bimbingan secara individu dan juga kelompok.¹¹¹

Bimbingan merupakan salah satu cara yang termasuk paling efektif bagi guru dan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dikemukakan oleh Bapak Muzawir Kholiq S.Pd selaku guru PAI juga di SDN 1 Pengadangan, pada sesi wawancara, beliau mengatakan:

Salah satu upaya kami dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti yang di katakan juga sama ibu isniawati sebelumnya, kami melihat siswa yang memang memiliki nilai yang rendah untuk kami berikan bimbing secara pribadi, karena bimbingan ini adalah termasuk salah satu upaya yang paling efektif dan cepat bagi guru dan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.¹¹²

Bimbingan pribadi yang dilakukan bapak ibu guru PAI bertujuan untuk membuat siswa agar terus belajar dan membuat siswa semakin berkembang dalam peningkatan prestasinya. Sebagaimana diungkapkan

¹¹¹ Isniwati, S.Pd.I, (Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 25 November 2021

¹¹² Muzzawir Kholiq, S.Pd, (Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 25 November 2021

oleh Kepala SDN 1 Pengadangan Bapak Muhir S.Pd, pada sesi wawancara, beliau mengatakan:

Kami selaku pihak sekolah turut mendukung upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah kami ini, karena upaya-upaya yang dilakukan guru PAI ini sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kami. Bimbingan peribadi yang dilakukan bapak ibu guru PAI ini bertujuan untuk bisa membuat siswa lebih baik dari sebelumnya. Salah satu upaya yang kami lakukan dari pihak sekolah dalam membantu guru yaitu dengan mengadakan rapat bagi para wali murid untuk kita sama-sama mengembangkan prestasi anak dengan memberikan bimbingan serta perhatian terhadap anak-anak kita dirumah.¹¹³

Dari hal di atas peneliti juga menggali informasi pada sesi wawancara dengan salah seorang peserta didik, Muhammad Fadil A'la, ia mengatakan bahwa:

Jika nilai kami turun dari sebelumnya kami sering dipanggil untuk menanyakan kenapa nilai saya bisa menurun, selain itu kami juga diberi nasehat kalau ada masalah atau pelajaran yang tidak kami bisa, kami disarankan mencari beliau untuk diajarkan mana yang belum kami bisa, dan kami juga sering dibuatin kelompok belajar untuk belajar di rumah.¹¹⁴

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi bahwa bimbingan peribadi ini dilakukan kepada siswa yang memiliki masalah kurang kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan aspek-aspek perkembangan, keluarga, persahabatan, belajar, keinginan dan lain-lain. Dalam hal ini upaya bimbingan yang dilakukan guru PAI ini bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan

¹¹³ H.Muhir S.Pd, (Kepala Sekolah SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 25 November 2021

¹¹⁴ Muhammad Fadil A'la, (Siswa SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, 25 November 2021

peningkatan diri.¹¹⁵ Selain itu bimbingan ini juga sangat berperan dalam pembentukan mental peserta didik untuk mampu membangun kemandirian peserta didik untuk mencapai keberhasilannya.

4. Upaya Dalam Mengevaluasi

Untuk mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan) dengan begitu dari informasi yang diperoleh inilah yang dapat digunakan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan pendidikan guna mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Isnawati S.Pd.I selaku guru PAI, beliau mengungkapkan:

Selain upaya melalui motivasi, bimbingan, dan dalam pelaksanaan KBM, kami juga berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui evaluasi, dimana evaluasi ini merupakan salah satu tahapan sebelum bimbingan, karena sebelum kami melakukan bimbingan terhadap siswa kami terlebih dahulu mengevaluasi siswa untuk mengetahui tempat kekurangan yang dialami siswa. Adapun evaluasi-evaluasi yang kami gunakan di sini yaitu, evaluasi diagnostik, evaluasi sumatif, evaluasi formatif dan lebih lanjutnya dijelaskan sama pak Kholiq.¹¹⁶

Untuk mencari informasi lebih jelasnya, kami juga mewawancarai bapak Muzzawir Kholiq S.Pd selaku guru PAI juga di SDN 1

Pengadangan, beliau mengatakan:

Dalam evaluasi ini kami selaku guru pendidikan agama Islam mengembangkan evaluasi dengan menggabungkan beberapa jenis evaluasi selain evaluasi yang disebutkan oleh ibu isniwati kami juga menggunakan evaluasi jenis selektif dan penempatan dengan membagi siswa sesuai dengan karakteristik siswa dan memilih siswa yang paling tepat sesuai kriteria kegiatan pembelajaran tertentu.

¹¹⁵ Bimbingan Khusus, Siswa SDN 1 Pengadangan, *Observasi*, Pengadangan, 27 November 2021

¹¹⁶ Isnawati, S.Pd.I, (Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, 29 November 2021

Dengan begitu siswa akan lebih memahami kondisi mereka sendiri dan lebih bersemangat dalam belajar, dan di antaranya kami juga memberikan evaluasi seperti biasanya uts, uas dan juga kuis.¹¹⁷

Hal di atas diperkuat dengan wawancara kepada Kepala SDN 1 Pengadangan Bapak Muhir S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

Evaluasi yang dilakukan guru PAI ini sangat berguna bagi siswa, karena dari sekian banyak siswa pasti memiliki latar belakang yang berbeda dan tentunya karakteristik dan kriterianya juga berbeda, oleh karena itu evaluasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam ini sangat mendukung perkembangan siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.¹¹⁸

Selain guru dan kepala sekolah kami juga mewawancarai salah satu peserta didik untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait evaluasi yang dilakukan guru PAI terhadap siswa, yaitu Muhammad Fadil A'la, dia mengatakan:

Memang benar ketika pada saat jam pelajaran agama, sebelum mulai belajar kami diberi pertanyaan tentang pelajaran yang kemarin dan kami selalu dinasehati untuk tetap belajar di rumah agar kami selalu biasa menjawab pertanyaannya sebelum mulai belajar, kami juga sering dibagi kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang berbeda yang masing-masing kami sukai dan termasuk juga sering diadakanya kuis untuk kami.¹¹⁹

Hasi wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 1 Pengadangan data yang diperoleh memang benar bahwa terdapat beberapa evaluasi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa,¹²⁰ sehingga upaya yang

¹¹⁷ Muzzawir Kholiq, S.Pd, (Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, 29 November 2021

¹¹⁸ H. Muhir S.Pd, (Kepala Sekolah SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, 1 Desember 2021

¹¹⁹ Muhammad Fadil A'la, (Siswa SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 29 November 2021

¹²⁰ Pengevaluasian Guru Kepada Siswa SDN 1 Pengadangan, *Observasi*, Pengadangan, 6-7 Desember 2021

dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Pengadangan.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Dalam segala hal yang dilakukan pasti adanya suatu faktor baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat berikut paparan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Pengadangan.

1. Faktor pendukung

Dalam setiap hal yang dilakukan pasti ada yang menjadi faktor pendukung tercapainya kegiatan, dalam upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya banyak faktor pendukung guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, untuk lebih jelasnya peneliti paparkan faktor-faktor yang mendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi sebagai berikut:

a. Adanya kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah

Kegiatan keagamaan dalam peningkatan prestasi belajar sangat diperlukan, karena dalam kegiatan tersebut siswa dapat membentuk karakternya sendiri melalui kebiasaan keagamaan yang ia ikuti setiap saat. Dalam wawancara dengan Ibu Isniwati S.Pd.I tentang faktor pendukung upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Pengadangan, beliau mengatakan:

Yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa salah satunya yaitu adanya banyak kegiatan yang dibuat oleh sekolah diantaranya yaitu, imtaq, sholat duha berjama'ah, memberi jadwal pidato untuk siswa, mengadakan lomba cerdas cermat, dan mengadakan hari infaq untuk melatih siswa agar selalu berinfaq. Kegiatan-kegiatan ini akan membuat para siswa mampu terbiasa melakukan hal yang baik sehingga pemikiran yang luas terkait dengan kegamaan akan muncul kepada siswa, yang membuat siswa akan lebih termotivasi dan meningkatnya prestasi siswa dalam pendidikan agama Islam.¹²¹

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan ada beberapa kegiatan yang memang diadakan di sekolah SDN 1 Pengadangan, seperti yang sudah di sebutkan oleh Ibu Isnawati di atas dan secara aktif semua siswa mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

b. Adanya kerjasama antara guru dengan orang tua siswa

Dalam membentuk karakter siswa ataupun meningkatkan prestasi siswa tentu tidak bisa semua orang melakukannya dengan sendirian. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tentu adanya suatu dorongan dari orang lain selain guru seperti orang tua. Oleh karena itu perlunya suatu kerjasama yang dilakukan oleh guru dengan orang tua untuk membangun motivasi belajar siswa dan membantu dalam mengevaluasi siswa, dengan begitu guru akan lebih mudah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru

¹²¹ Isnawati, S.Pd.I (Guru PAI SDN 1 Pengadangan). *Wawancara*, Pengadangan, 30 November 2021

pendidikan agama Islam yaitu bapak Muzawir Kholik S.Pd, dalam sesi wawancara, beliau menjelaskan:

Faktor yang mendukung upaya kami dalam meningkatkan prestasi belajar siswa salah satunya yaitu, intelegensi siswa yang didukung oleh motivasi orang tua, termotivasi dengan teman sekelas yang pandai, pengarahan dan perhatian dari orang tua, pengarahan dari guru, guru memberikan metode yang bervariasi. Selain itu yang termasuk sangat membantu kami dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ini yaitu, adanya kerjasama antara kami dengan orang tua murid, dengan adanya kerjasama ini kami lebih mudah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena dari rumah siswa sudah termotivasi dan bersemangat dalam belajar.¹²²

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan memang benar adanya kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh sekolah yaitu kerjasama antara guru dengan orang tua siswa di SDN 1 Pengadangan. Dalam kerjasama ini guru dan orang tua melalui rapat bulanan ataupun tahunan membahas bagaimana tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar dan bagaimana solusinya untuk membuat siswa terus bersemangat dalam belajar.

c. Adanya pelatihan peningkatan kompetensi untuk guru yang diadakan oleh sekolah

Pelatihan peningkatan kompetensi ini sangat penting untuk diikuti oleh para guru karena dengan pelatihan ini peneliti akan mampu membantu, menguasai, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam pelatihan peningkatan kompetensi ini

¹²² Muzawir Kholik, S.Pd, (Guru PAI SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 30 November 2021

guru di bimbimng untuk menjadi guru yang berkompeten dan professional.

Hal tersebut juga mendapat dukungan dari Bapak Muzawir Kholiq S.Pd selaku guru pendidikan agama Islam juga di SDN 1 Pengadangan beliau menjelaskan:

Faktor pendukung upaya kami dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sini yaitu, selain yang sudah di sebutkan tadi yaitu adanya upaya guru untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan. Ini termasuk faktor yang paling mendukung upaya kami dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.¹²³

Selain wawancara dengan guru PAI peneliti juga mewawancarai Kepala SDN 1 Pengadangan yaitu bapak Muhir S.Pd, beliau menjelaskan terkait dengan faktor pendukung guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Salah satu faktor pendukung yang kami berikan kepada guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu, memberikan pelatihan pelatihan seperti pelatihan pembuatan RPP, metode pembelajaran, dan pelatihan pembuatan soal, yang pada intinya yaitu peningkatan profesionalisme guru dan termasuk KKG.¹²⁴

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti mendapatkan beberapa faktor yang telah dijelaskan oleh guru dan kepala sekolah yang dapat mendukung guru dalam upayanya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SDN 1 pengadangan, dan

¹²³ Muzzawir Kholiq, S.Pd, (Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 29 November 2021

¹²⁴ H. Muhir, S.Pd, (Kepala SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 1 Desember 2021

faktor tersebut memang benar dapat mendukung upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 pengadangan.¹²⁵

2. Faktor penghambat

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti adanya satu faktor penghambat pada proses berjalannya suatu kegiatan tersebut. Seperti upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang tentu adanya faktor penghambat yang menghambat upaya guru tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya berikut papran masing-masing faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Pengadangan:

a. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana tentu menjadi salah satu hal terpenting dalam suatu lembaga, terlebih lagi lembaga pendidikan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar juga sudah barang tentu hal tersebut menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses pendidikan, kualitas pendidikan tersebut juga didukung oleh sarana prasarana yang menjadi standar sekolah. Karena hal ini dapat mempengaruhi minat belajar, kondisi belajar serta kemampuan peserta didik untuk belajar. Untuk meninjau hal tersebut peneliti melakukan

¹²⁵ SDN 1 Pengadangan, *Observasi*, Pengadangan, 2-5 Desember 2021

wawancara dengan Kepala SDN 1 Pengadangan yaitu Bapak Muhir, S.Pd. beliau mengatakan bahwa:

Tentu kita ketahui bersama bahwa sarana prasarana menjadi salah satu faktor penting dalam lembaga pendidikan. Problem guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah juga sangat terkait dengan sarana prasarana yang ada. Ruangan kelas yang masih kurang, sehingga semua ruangan seperti musholla, UKS dan perpustakaan kita pergunakan untuk tempat mengajar. Ini juga menjadi hal yang harus kami perhatikan dan berusaha kami tingkatkan bersama. Karena keadaan yang demikian pula prestasi peserta didik menjadi menurun dalam belajar.¹²⁶

Begitu juga dengan media yang terdapat di SDN 1 Pengadangan. Jumlah media yang terbatas menjadi salah satu kendala bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Bagaimana tidak, bahwa penting sekali bagi peserta didik untuk mendalami gaya belajar dengan audio-visual, agar materi yang didapat peserta didik dapat lebih dipahami daripada hanya sebatas membayangkan yang abstrak saja. Pada sesi wawancara bersama Ibu Isniwati, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

Media yang ada jumlahnya juga terbatas, tidak semua dapat merata, apalagi saat jam pelajaran berlangsung. Salah satunya yaitu LCD. Banyak siswa yang meminjam LCD untuk menjadi media belajarnya. Namun hal ini tabrakan dengan kelas lain yang lebih dahulu meminjamnya. Padahal media belajar merupakan suatu hal penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal inilah yang menjadi salah satu kendala ketika mengajar. Contohnya ketika guru memberikan pengajaran ataupun motivasi kepada peserta didik menggunakan LCD. Tentu hal ini bisa membuat pemahaman peserta didik merespon hal dengan cara yang sama. Akan tetapi apabila

¹²⁶ H. Muhir, S.Pd, (Kepala SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 1 Desember 2021

tidak terdapat LCD tentu peserta didik merespon dengan cara yang berbeda.¹²⁷

Dalam hal ini, peneliti melakukan sesi wawancara dengan salah seorang siswa yaitu Muhammad Fadil A'la yang mengatakan bahwa:

Pada saat jam pelajaran berlangsung, keadaan kelas yang gerah membuat kami kurang fokus untuk memperhatikan pemaparan guru. Banyak juga meja yang bolong dan berdebu membuat kami tidak nyaman untuk menulis, LCD di sekolah juga hanya ada satu dan kami biasanya bergiliran dalam menggunakannya, sehingga kami terkadang kehilangan semangat dalam belajar.¹²⁸

Hasil observasi peneliti juga pada saat jam pelajaran berlangsung mendukung hal tersebut bahwa penghambat guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sarana dan prasarananya kurang memadai. Keadaan kelas yang panas kurang membuat peserta didik tidak nyaman dalam belajar. Sehingga sarana dan prasarana di SDN 1 Pengadangan menjadi penghambat guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Hasil temuan yang diperoleh adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terdapat suatu penghambat. Sarana dan prasarana yang kurang memadai merupakan salah satu problematika guru dalam upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik SDN 1 Pengadangan.

¹²⁷ Isnawati, S.Pd.I, (Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 30 November 2021

¹²⁸ M. Fadil A'la, (Siswa SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan 30 November 2021

b. Faktor lingkungan keluarga dan sosial

Masalah lain yang dihadapi guru PAI dalam upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa adalah keluarga dan kondisi lingkungan. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Melihat dari hal tersebut, pada wawancara bersama guru PAI yaitu Bapak Muzawir Kholik, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

Hambatan kami dalam kegiatan pembelajaran salah satunya ialah keluarga yang kurang memahami arti pendidikan. Kurangnya perhatian orang tua dan tidak terlalu memandang pendidikan dengan suatu hal penting membuat peserta didik mengalami down mental dan hal tersebut tentu berpengaruh terhadap minat serta hasil belajar siswa. Sedikit-dikit dihukum lapor orang tua, kan ini menjadi problem kami dalam membina motivasi belajar mereka.¹²⁹

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Isniwati selaku guru PAI di SDN 1 Pengadangan pada sesi wawancara beliau mengungkapkan:

Hal yang perlu diperhatikan juga adalah lingkungan sosial peserta didik. Sudah barang tentu lingkungan sosial peserta didik menjadi hal yang urgen dalam pembinaannya. Akan berdampak buruk di sekolah apabila peserta didik terbiasa melakukan hal yang buruk di lingkungan sosialnya. Ada yang memang terbiasa bolos di luar, kemudian mempengaruhi teman lainnya untuk ikut nakal. Ini juga merupakan kendala kami dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dan hal ini tentu kami jadikan PR bersama dalam membina mereka ke arah yang lebih baik.¹³⁰

¹²⁹ Muzawir Kholik, S.Pd, (Guru Pa Isdn 1 Pengadangan), Wawancara, Pengadangan, 29 November 2021

¹³⁰ Isniwati, S.Pd.I, (Guru PAI SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 30 November 2021

Hasil observasi yang peneliti lakukan untuk melihat faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa juga mendukung hal di atas. Bahwa kurangnya pemahaman orang tua dengan disiplin yang ada di sekolah menjadi suatu hambatan bagi pendidik dalam membina motivasi dan termasuk prestasi belajarnya. Karena pada saat itu, guru memberikan hukuman kepada peserta didik dengan tindakan yang tegas, namun pada saat itu juga orang tuanya melihat guru menindak anaknya dan membelanya.

c. Pembelajaran Daring Karena Pandemi

Karena Pandemi ribuan jiwa telah menjadi korban dari virus Covid 19 ini sehingga menyebabkan diberlakukannya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) yang diberlakukan hampir di seluruh Indonesia. Sehingga sekolah harus diliburkan dan menjadi berkepanjangan yang membuat siswa harus belajar melalui daring ini cukup menjadi kendala bagi guru dan siswa termasuk juga orang tua.

Untuk menggali informasi lebih dalam dan luas, selain wawancara dengan guru peneliti juga mewawancarai Kepala SDN 01 Pengadangan yakni Bapak Muhiir S.Pd, dalam wawancara beliau menjelaskan:

Faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan prestasi belajar diantaranya yaitu, meliputi kurangnya motivasi dari orang tua adanya masalah internal keluarga, dan kurangnya fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana seperti kurangnya

ruangan kelas, bangku, meja, dan pada saat pandemi ini tentunya fasilitas yang kurang memadai bagi siswa yaitu *smartphone* dan kuota yang kurang mendukung.¹³¹

Hal tersebut juga diperjelas oleh Bapak Muzawir Kholiq S.Pd selaku guru PAI juga di SDN 1 Pengadangan, dalam sesi wawancara, beliau menjelaskan:

Faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu pengaruh kurang baik dari lingkungan serta kurangnya perhatian dari orang tua. Dan selain itu juga, kurangnya percaya diri dari siswa dalam belajar, kurangnya pendekatan dari orang tua dan yang paling berpengaruh pada tahun ini yaitu karena adanya pandemi yang menyebabkan kurangnya jam pembelajaran dan kurang efektifnya belajar melalui daring untuk siswa sekolah dasar, bahkan banyak siswa siswi dan orang tua yang masih belum memahami penggunaan alat elektronik. Sehingga ini membuat proses pembelajaran tidak maksimal dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.¹³²

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di atas sesuai dengan hasil dari observasi peneliti dengan melihat faktor yang menghambat upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa seperti kurangnya fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana, untuk pembelajaran daring untuk siswa seper handphon, data jaringan dan banyaknya siswa belum memahami pembelajaran daring.¹³³

¹³¹ H. Muhir S.Pd, (Kepala SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 1 Desember 2021

¹³² Muzzawir Kholiq, S.Pd, (Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pengadangan), *Wawancara*, Pengadangan, 29 November 2021

¹³³ SDN 1 Pengadangan, *Observasi*, Pengadangan, 2-5 Desember 2021

D. Data Nilai Siswa

Data nilai akhir siswa semester genap tahun ajaran 2021 kelas 3 dan 4.¹³⁴

1. Data Nilai Kelas 3

No	NISN	Nama Siswa	Nilai Akhir/Raport	Keterangan
1	0124312958	Ahmad Farid	85	Tuntas
2	0129032687	Ahmad Jauhary	75	Tuntas
3	0124461802	Aliya Dewi R.A	85	Tuntas
4	0111716001	Angger Darma U	80	Tuntas
5	0121768535	Asri Nur Aini	85	Tuntas
6	0123475931	Bunga Ayu T	85	Tuntas
7	0117455304	Cici Aida N	80	Tuntas
8	0123715491	Dimas Nihayat K	95	Tuntas
9	0121561624	Fa'aras Ila'ah U	85	Tuntas
10	0122991859	Ginar Aisyahrani	85	Tuntas
11	0113193320	Glis Ayu S	80	Tuntas
12	0116444202	Haruna Asri S	95	Tuntas
13	0178873918	Helwita Syafadira	80	Tuntas
14	0126926610	Laniyan S	90	Tuntas
15	3130232123	M. Fadil A'la	80	Tuntas
16	0120023782	M. Nizam Kalfani	80	Tuntas
17	0172728801	Muh. Arga W	85	Tuntas
18	0173892911	Muh. Fatan N.Q	90	Tuntas
19	0177732618	Muh Revan N	80	Tuntas

¹³⁴ Buku Penilaian Siswa, *Observasi*, Pengadangan, 30 November 2021

20	0110188201	Najwa Asyifa	85	Tuntas
21	0187282916	Pariati Andaria	80	Tuntas
22	0183729176	Prabu Danuarta	85	Tuntas
23	0189199162	Raditya Azain F	80	Tuntas
24	0176262881	Reka Hariska A	85	Tuntas
25	0138261618	Sasabela Fitri	80	Tuntas
26	0117715019	Surya Guana R	80	Tuntas
27	Nilai Rata-Rata		83,6	
28	Tingkat Ketuntasan		100%	

2. Data Nilai Kelas 4

NO	NISN	NAMA	Nilai Akhir/Raport	Keterangan
1	0107268178	Abdi Rahmadi	80	Tuntas
2	0187363628	Adelia Rosalinda	85	Tuntas
3	0107127781	Agam Abdillah	95	Tuntas
4	0101711910	Ahmad Januar	83	Tuntas
5	0108261588	Angger Darmawan	83	Tuntas
6	0109827719	Denta Muzadid A.	95	Tuntas
7	0171266100	Desa Arsya N.	80	Tuntas
8	0186262810	Fanka Deliana	85	Tuntas
9	0155291718	Felita Nimas	95	Tuntas
10	0135172916	Hamzah Aqil N.	85	Tuntas
11	0171572816	Insana Sakira	83	Tuntas
12	0128861881	Jausha Adinda	80	Tuntas
13	0101872819	M. Arfa Pazrur	85	Tuntas

14	0111672718	M. Melvin A.	85	Tuntas
15	0108277816	M. Muzakkir Ab. R.	75	Tuntas
16	0117671817	Mauri Nada Ap.	80	Tuntas
17	0110082777	Mihikaila Alana	95	Tuntas
18	0176267271	Moh. Arkan R.	85	Tuntas
19	0187817881	Muh. Akso Urofi	75	Tuntas
20	0172716718	Muh. Rizki A.	80	Tuntas
21	0128234872	Mutiara Hairun N	75	Tuntas
22	0123733733	Nandira Ayu S	88	Tuntas
23	0161788171	Naura Sanu A	85	Tuntas
24	0112347261	Pino Janwa P	80	Tuntas
25	Nilai rata-rata		84,21	
26	Tingkat ketuntasan		100%	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

PEMBAHASAN

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Pengadangan Kecamatan Pringgasela

Seseorang dapat disebut sebagai manusia yang bertanggung jawab apabila ia mampu membuat pilihan dan membuat keputusan atas dasar nilai-nilai dan norma-norma tertentu, baik yang bersumber dari dalam dirinya maupun yang bersumber dari lingkungan sosialnya. Terdapat beberapa hal yang harus digaris bawahi jika membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru adalah agen pembelajaran (*learning agent*) jadi seorang guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan peserta didik. Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 20, menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas guru berkewajiban untuk, salah satunya meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.¹³⁵ Berdasarkan paparan dan temuan, adapun upaya yang telah dilakukan guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

1. Memberikan Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (*energy*) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan seseorang dalam melaksanakan suatu

¹³⁵ Undang-Undang Guru Dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 20.

kegiatan dan memberikan rangsangan kepada individu untuk selalu bersemangat dalam mencapai tujuan.

Menurut Sudarwan, motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.¹³⁶ Sedangkan menurut Astuti, bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan tercermin dalam ketekunan siswa untuk mencapai kesuksesan dan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran.¹³⁷

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang bersumber dari dalam diri seseorang, baik yang dipengaruhi dari dalam maupun diluar (pengaruh sosial) diri seseorang sehingga orang tersebut melakukan tindakan untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.¹³⁸ Motivasi adalah kekuatan penggerak yang mengaktifkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkan menuju tujuan tertentu.¹³⁹

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental

¹³⁶ Siti Suprihatin, "Upapaya Guru Dalam... hlm. 74

¹³⁷ Prima Yulianti, Mellyna Eka Yan Fitri, "Evaluasi Prestasi,... hlm. 244

¹³⁸ Umiyati, *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*, (Jakarta: Tidak Diterbitkan, 2013), hlm. 6

¹³⁹ *Ibid*, hlm. 7

terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.¹⁴⁰ Selain itu Zulfa, Ermiana dan Affandi Juga menyatakan bahwa motivasi hal penting yang dibutuhkan oleh setiap individu agar bisa mencapai hasil yang maksimal dalam melakukan sesuatu.¹⁴¹ Dari penjelasan beberapa ahli diatas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pengertian motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang membuat seseorang untuk bertindak atau melakukan sebuah perbuatan. Motivasi belajar adalah keadaan dimana peserta didik mempunyai minat dan semangat belajar tinggi dari dalam dirinya untuk mencapai tujuan prestasi yang diinginkan.

Dari hasil temuan peneliti di SDN 1 Pengadangan, dapat peneliti simpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan motivasi kepada siswa di SDN 1 Pengadangan sejalan dengan teori di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh ibu Isnawati dan bapak Muzawir kholiq guru PAI di SDN 1 Pengadangan. Pemberian motivasi oleh guru PAI dilakukan sesuai dengan keprofesionalannya sebagai guru.

2. Menerapkan Pembelajaran kreatif

Melalui kegiatan belajar mengajar dalam upaya guru bagian yang paling utama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena dalam kegiatan belajar mengajar ini meliputi segala aspek bagian penting yang

¹⁴⁰ Uno, H. B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 27

¹⁴¹ Zulfa, L. N., Ida Emiana & Lalu Hamdian, Afandi., “Pengaruh Media Pembelajaran, Berbasis Micromedia Flash Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Ivb SDN 1 Rumak Kecamatan Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Indonesia Journal Of Elementary And Childhood Education*, Vol. 1 No. 2. 2020, hlm. 44-45.

dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Seperti yang dikemukakan sebelumnya bahwa tugas guru disekolah ialah harus bisa membuat pembelajaran yang kreatif agar pelajaran yang dibawanya tidak monoton. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara memiliki perencanaan yang matang, metode yang bervariasi dan intinya menguasai berbagai macam strategi pembelajaran.

Perencanaan pada dasarnya adalah proses penerjemahan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran, adapun program tersebut yakni program menyusun alokasi waktu, program tahunan, semesteran, silabus dan program harian atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Proses perencanaan pembelajaran sudah terprogram dengan baik dari para guru PAI. Pembuatan perencanaan dimaksudkan tidak lain agar kegiatan pembelajaran menjadi terarah dan jelas alurnya. Sehingga guru tidak bingung dalam melakukan tindakan dalam pembelajaran karena sudah ada perencanaan terlebih dahulu. Selain itu para guru juga sudah menggunakan metode yang menarik dan meningkatkan keaktifan siswa.

Dengan menggunakan metode yang menarik memicu siswa untuk selalu aktif di kelas. Karena siswa memiliki intrest yang sangat heterogen, idealnya seorang guru harus menggunakan multimetode, yaitu dengan memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab dan penguasaan, atau metode diskusi dengan pemeberian tugas dan seterusnya. Hal ini

dimaksudkan untuk membantu atau menjembatani kebutuhan siswa dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa.¹⁴²

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan melaksanakan proses pembelajaran kreatif sejalan dengan penjelasan di atas. Bahwasanya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa harus adanya segala macam perencanaan, berbagai macam metode yang harus dikombinasikan. Karena tugas guru sebagai pengajar dengan berbagai kreatifitas dalam mengajar merupakan sesuatu hal yang penting. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa hal tersebut sejalan dengan yang peneliti temukan di lapangan bahwa guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pelaksanaan pembelajaran yang kreatif sudah sesuai dengan penjelasan di atas.

3. Memberikan Bimbingan Khusus

Menurut Ahmad Suyuthi bimbingan privat merupakan suatu bimbingan yang dilaksanakan dalam bentuk individual karena masalah pribadi kebanyakan sifatnya adalah rahasia misalkan pertentangan dengan orang tua, masalah penyesuaian diri dengan tuntutan kurikulum, disiplin sekolah, dan lain-lain. Tujuan dari bimbingan ini merupakan bentuk pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam diri karena masalah pribadi dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar. Maka penyuluhan pribadipun dilakukan upaya dalam rangka

¹⁴² Rusman Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 78.

membantu memecahkan permasalahan pribadi yang dialaminya dan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya.¹⁴³

Adapun teori lain menjelaskan bimbingan pribadi juga dapat diartikan sebagai bimbingan yang menghadapi keadaan batinnya sendiri dan mengatasi berbagai pergumulan dalam batinnya sendiri, dalam mengatur dirinya sendiri, dibidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, penyaluran nafsu seksual dan sebagainya, serta bimbingan dalam membina hubungan kemanusiaan dengan sesama di berbagai lingkungan pergaulan.¹⁴⁴

Berdasarkan ketentuan teoritisnya, upaya bimbingan pribadi dari seorang guru dalam mengarahkan siswa ini selaras dengan teori dari Syaiful Bahri dan Aswan Zain dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, yang dimana dijelaskan bahwa bimbingan belajar yang bersifat pribadi merupakan strategi mandiri, yang dimana strategi ini bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan seorang guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.¹⁴⁵

Bedasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Pengadangan, para guru berupaya untuk membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan berbagai macam cara salah satunya

¹⁴³ Ahmad Suyuthi, "Strategi Guru Al-Qur,an... hlm. 222.

¹⁴⁴ Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Institut Pendiidkan*, (Jakarta: Pt Grasiondo, 1991), hlm. 142.

¹⁴⁵ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 56.

mengajak siswa untuk bertemu dalam ruangan secara pribadi dan juga berkelompok untuk diberikan bimbingan secara khusus. Tugas guru sebagai pembimbing dengan berbagai kreatifitas mengajar merupakan sesuatu hal yang penting. Karena tanpa bimbingan seorang guru tentu peserta didik akan sulit memahami pelajarannya. Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam untuk memberi bimbingan khusus bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di atas sudah sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan di SDN 1 Pengadangan yaitu dengan mengadakan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

4. Upaya Dalam Mengevaluasi

Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, proses, dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Beberapa ahli memberikan pendapat tentang pengertian evaluasi diantaranya: Edwid dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu. Sedangkan Chabib Thoha mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.¹⁴⁶

¹⁴⁶ Mahirah B, "Evaluasi Belajar Peserta... hlm. 258

Nana Sudjana dalam buku Samsul Nizar dan Zainal Efendi yang berjudul *Hadist Tarbawi* juga mengatakan, bahwa untuk mendapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan evaluasi. Sebagaimana juga Nabi Muhammad Saw, dalam menjalankan misi pendidikan, untuk melihat tingkat penguasaan sahabat terhadap materi pelajaran, Nabi Saw juga mengevaluasi sahabat-sahabatnya. Dengan mengevaluasi para sahabat Rasulullah mengetahui kemampuan para sahabat dalam memahami ajaran agama ataupun dalam menjalankan tugas. Untuk melihat hasil pengajaran yang dilaksanakan, Rasulullah Saw sering mengevaluasi hafalan para sahabat dengan cara menyuruh para sahabat membacakan ayat-ayat al-Qur'an dihadapannya dengan membetulkan bacaan dan hafalan para sahabat yang keliru.¹⁴⁷

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa hal tersebut sejalan dengan yang peneliti temukan di lapangan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengevaluasi, sesuai dengan yang dikatakan guru PAI di SDN 1 Pengadangan bahwa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran beliau mengevaluasi siswa untuk melihat tingkat atau kadar penguasaan para siswa terhadap materi pelajaran.

¹⁴⁷ Samsul Nizar, Zainal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi...* hlm. 179-180.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Pengadangan

1. Faktor Pendukung

a. Adanya kegiatan-kegiatan agama

Kegiatan-kegiatan keagamaan dalam sekolah juga mempengaruhi salah satu upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik terbiasa dalam melakukan kegiatan keagamaan di kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan-kegiatan yang ada di SDN 1 Pengadangan, sesuai hasil wawancara dengan guru PAI Ibu Isniwati, diantaranya yaitu: imtaq, sholat dhuha berjamaah, jadwal pidato untuk siswa saat imtaq, dan kegiatan lomba-lomba seperti, cerdas cermat, kuis, dan lain-lain.

b. Adanya kerjasama antara guru dengan orang tua siswa

Hubungan kerjasama guru dengan orang tua siswa sangatlah penting. apabila tidak tercapai akan berdampak buruk terhadap kualitas proses belajar mengajar dan akan menurunkan mutu pendidikan. Maka dari hal itu diperlukannya langkah-langkah yang mendukung terlaksananya peningkatan prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh orang tua, guru, dan keduanya dalam ikatan kerjasama saling membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kerjasama adalah salah satu asas didaktik. Menurut Burton dalam bukunya yang dikutip oleh Nasution, menguraikan bahwa

kerjasama adalah cara individu mengadakan sebuah relasi dan bekerjasama dengan individu lain untuk mencapai tujuannya bersama. Orang tua ayah dan ibu memegang peranann yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anaknya. Seperti yang dikemukakan oleh Zakiah Darajat, pendidik dalam Islam adalah bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik.¹⁴⁸ Dalam Islam orang yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan anak adalah orang tua (ayah dan ibu). Dari penjelasan di atas bahwa data yang peneliti temukan di SDN 01 Pengadangan sesuai dengan teori-teori yang sudah dikemukakan masing-masing para ahli

- c. Adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar

Pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan profesionalisme guru. Baik dalam kegiatan pembelajaran maupun meningkatkan mutu pendidikan dalam lembaga pendidikan. Sehingga dari kegiatan tersebut memiliki tujuan menumbuhkan kemampuan setiap tenaga kependidikan yang meliputi pertumbuhan wawasan, keilmuan, sikap terhadap berpikirnya, dan keterampilan pekerjaannya dalm melaksanakan tugas sehari-hari.

Menurut Notoatmojo dalam skripsi salsabila “Analisis Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru

¹⁴⁸ Robiah Adawiah, Gunawar Ikhtiono, Syarifah Gustiawati, “Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, *Acmas*, Vol. 1 No. 1. Tahun 2018. hlm. 43.

Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, mengatakan pendidikan dan pelatihan adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia, dan terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Pelatihan merupakan bagian dari suatu proses pendidikan, yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan seseorang.¹⁴⁹

Sesuai dengan hasil penelitian bahwa faktor pendukung upaya yang dilakukan guru PAI salah satunya adalah dengan diadakannya pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan mutu kualitas pendidik untuk mampu menjadi pendidik yang profesional.

Maka dapat peneliti simpulkan, sejalan dengan teori di atas. Bahwa pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran untuk para guru agar mampu menjadi guru yang profesional, memang menjadi faktor pendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Pengadangan.

2. Faktor Penghambat

a. Sarana dan prasarana sekolah yang masih belum memadai

Fasilitas sarana prasarana tentu menjadi salah satu hal terpenting dalam suatu lembaga, terlebih lagi lembaga pendidikan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan itu sendiri.

¹⁴⁹ Salsabila Nisaul Muasshoma, “Analisis Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2019, Hlm. 13-14

Sejalan dengan hal tersebut menurut Nana Syaodih yang dikutip Wiwik Agranti dalam jurnal “Problematika Kesulitan Belajar Siswa” mengemukakan bahwa ada faktor-faktor penyebab kesulitan dalam belajar yaitu:¹⁵⁰

- 1) Faktor dari dalam, faktor dari dalam merupakan faktor yang berasal dari diri seseorang yakni seperti faktor Jasmani, dan rohani.
- 2) Faktor dari luar, faktor dari luar merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (sarana dan prasarana), dan lingkungan sosial.

Kurang memadainya sarana dan prasarana bisa menjadi pemicu pemasalahan timbulnya kemampuan belajar siswa yang kurang. Dari yang peneliti dapatkan di SDN 1 Pengadangan bahwa sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti kurangnya ruang kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, meja kursi yang sudah rapuh, alat peraga dalam mengajar dls. Inilah yang menimbulkan kurangnya kemampuan belajar, dan kondisi peserta didik. Hal ini perlu menjadi catatan penting, karena hal ini menjadi suatu permasalahan bagi pendidik yang ingin meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa sejalan dengan teori di atas, sarana prasarana yang kurang memadai merupakan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan hal yang sudah semestinya diperhatikan oleh pendidik.

¹⁵⁰ Wiwik Agranti, “Problematika Kesulitan Belajar Siswa”, *Jurnal Gerbang Etam*, Vol. 10, No. 1, Tahun 2016, hlm. 31-32.

b. Lingkungan Keluarga dan Sosial

Keluarga dan faktor lingkungan sosial dapat membawa kendala dan hambatan bagi pendidik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut seperti kurangnya dukungan dari orang tua terhadap pendidikan anak di sekolah, kurangnya pemahaman orang tua dalam memahami konsep pendidikan, bahkan ada juga orang tua yang berkomentar terhadap konsep pendidikan yang diterapkan. Lingkungan sosial yang buruk juga menjadi kendala dan gangguan bagi guru, karena nilai moral, akhlak yang dibentuk di lingkungan sosialnya tersebut memberikan watak yang berbeda-beda dan dibawa ke lingkungan sekolah.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Sutrisno dalam skripsi Dhika Arsela yang berjudul “Hubungan Lingkungan Kerja dengan Motivasi Kerja Karyawan Toko Indomaret”, mengemukakan bahwa lingkungan kerja yang baik akan memotivasi peserta didik untuk melakukan aktifitasnya dengan baik. Namun lingkungan yang buruk juga akan berdampak buruk sehingga menimbulkan kemalasan dan turunnya kreatifitas peserta didik. Hal tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh suyanto/bahwa dengan memperhatikan kondisi lingkungan yang baik, bersih dan nyaman akan memotivasi timbulnya kecerdasan dan kreatifitas peserta didik.¹⁵¹

Dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan keluarga dan sosial dapat menghambat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar

¹⁵¹ Dhika Arsela Krisnawanto, “Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Motivasi Kerja Karyawan Took Indomaret”, (*Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Surakarta, Surakarta, 2016), hlm. 3.

siswa. Karena kondisi lingkungan keluarga dan sosial yang baik akan memberikan suasana yang baik bagi siapa saja yang berada di lingkungan tersebut. Dan sebaliknya juga, apabila kondisi keadaan lingkungan buruk maka akan berdampak terhadap motivasi siswa dalam belajar, sehingga menghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Pembelajaran Daring Karena Pandemi

Pandemi Covid-19 bukan lagi menjadi permasalahan satu orang atau satu negara tetapi kini pandemi covid-19 telah menjadi permasalahan besar bagi seluruh dunia tidak terkecuali negara Indonesia. Ribuan jiwa telah menjadi korban dari virus ini sehingga menyebabkan diberlakukannya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) yang diberlakukan hampir di seluruh Indonesia. Sehingga sekolah harus diliburkan dan menjadi berkepanjangan yang membuat siswa harus belajar melalui daring ini cukup menjadi kendala bagi guru dan siswa termasuk juga orang tua. Karena yang menjadi permasalahannya ialah tidak semua siswa dan orang tua yang memahami sistem pembelajaran menggunakan media online, dan bahkan tidak semua siswa yang mempunyai hp, laptop, jaringan ataupun semacamnya. Hal ini membuat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi terhambat.¹⁵²

¹⁵² Nor Aisyah Amini, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sector Pendidikan Terutama Bagi Pelajar", *Universitas Lambung Mangkurat*, 2020, hlm. 3

C. Nilai Siswa

Nilai merupakan hasil dari proses yang dikerjakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Louis O. Kattsof yang dikutip oleh Susy Kusuma Wardani dalam jurnalnya yang berjudul “Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas Muhamadiyah Pacitan”, Nilai dibedakan menjadi dua yaitu: 1) Nilai instrinsik, yaitu nilai dari sesuatu yang sejak semula sudah bernilai, 2) Nilai instrumental, yaitu nilai dari sesuatu karena dapat dipakai sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵³

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan suatu hasil proses melakukan sesuatu untuk tujuan yang tertentu seperti bekerja keras untuk mendapatkan hasil yang memuaskan untuk mencapai tujuan itu sendiri, dan seperti belajar di sekolah untuk mencapai tujuan masing-masing.

Adapun data nilai dari paparan data di bab 2 sebagai berikut, Dari hasil temuan peneliti bahwa nilai siswa kelas 3 dan 4 memiliki tingkat ketuntasan yakni 100% karena seluruh siswa mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75. Adapun nilai Rata-ratanya yaitu, Kelas 3, (83,6) dan kelas 4, (84,21). Oleh karena itu dari hasil pembelajaran PAI di SDN 1 Pengadangan di atas dapat dikatakan berhasil. Di sini terbukti bahwa upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat baik dan bagus untuk diikuti oleh guru-guru yang lain.

¹⁵³ Susy Kusuma Wardani, “Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas Muhamadiyah Pacitan”, *IJNS*, Vol 2 No 2. April 2013, hlm. 32

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dari skripsi ini maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Pengadangan sebagai berikut: 1) Memberikan motivasi, 2) Menerapkan pembelajaran kreatif, 3) Memberikan bimbingan khusus, 4) Upaya dalam mengevaluasi.

Faktor Pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Pengadangan. Adapun faktor tersebut. Faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu: 1) Adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah, 2) Adanya kerjasama antara guru dengan orang tua siswa, 3) Adanya pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada guru dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar. Sedangkan faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu: 1) Sarana dan prasarana yang belum memadai, 2) Lingkungan keluarga dan sosial, 3) Faktor pandemi.

Nilai hasil belajar siswa (Nilai akhir/raport). Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa atau hasil belajar siswa memiliki tingkat ketuntasan sebanyak 100% siswa mencapai Kriteria Ketentuan Minimum (KKM) PAI di SDN 1 Pengadangan yaitu 75. Dengan begini pembelajaran PAI di SDN 1 Pengadangan dapat dikatakan berhasil.

B. Saran-saran

1. Siswa

Untuk adek-adek agar lebih giat lagi dalam belajar supaya adek-adek bisa menjadi orang yang serbaguna dalam kebaikan baik di dunia maupun di akhirat, saran untuk adek siswa sdn 1 pengadangan untuk lebih sopan dan ramah kepada para guru karena guru itu adalah ibu maupun bapak kedua kita yang dimana tugasnya membimbing kita mengajar kita sampai akhirnya kita bisa.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Sebagai mentor di lingkungan sekolah maupun masyarakat upaya yang dilakukan guru pai sudah terlaksana, namun alangkah baiknya apabila hal tersebut dipertahankan dan lebih bagus lagi untuk ditingkatkan.

3. Kepala Sekolah

Sebagai kepala sekolah sebaiknya para guru ditekankan kembali terkait tentang upaya yang bisa dilakukan oleh seorang guru, sehingga tidak hanya guru pai yang berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melainkan seluruh guru yang ada di sdn 1 pengadangan. Walaupun banyak batasan hambatan dalam proses pembelajaran tersebut tidak menjadi alasan bahwa dunia pendidikan diberhentikan.

4. Pengawas

Untuk pengawas akan memperhatikan keadaan sekolah dan selalu untuk disarankan agar lebih meninjau keadaan sekolah secara langsung

agar sekolah lebih baik dan kondusif sehingga para guru akan lebih berkompeten dalam mengajar dan siswa tidak merasa bosan dalam belajar.

5. peneliti berikutnya

Diharapkan kepada peneliti berikutnya agar penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bahan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2, Juli 2018.
- Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran *Cooprative* Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", *Ta'dib*, Vol. XVI, Nomor 01, Edisi Juni 2011.
- Ahmad Suyuthi, "Strategi Guru Al-Qur,An Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Akademika", Vol. 12, Nomor 2, Tahun 2018
- Albi Anggita, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafino Persada, 2004.
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Andi Fitriani Djollong, St. Wardah Hanafie Das, Adelina Damayanti, " Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Sholat Berjamaah Dan Pengaruhnyaterhadap Kepribadian Peserta Didik SMP Negeri 2 Liliaraja Kabupaten Soppeng", *Al-Musannif*, Vol, 1, No. 1, Januari-Juni, 2019.
- Andi Windra Sandi, Muh. Rapi, Ali Ahmad M, "Makna Yang Terkandung dalam Karya Kaligrafi Islam Kontemporer Abd. Aziz Ahmad", *Jurnal Imajinasi*, Vol. 2, No 2, Tahun 2018.
- Asep Nanang Yuhana, " Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019.
- Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- Atika Fitriani, Eka Yanuarti, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Sepiritual Siswa", *Balejea*, Vol, 3, No, 02, 2018.
- Dessy Mulyani, "Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar ", *KONSELOR*, Vol, 2, No, 1 Januari 2013.

- Dhika Arsela Krisnawanto, "Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Motivasi Kerja Karyawan Took Indomaret", (*Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2016).
- Diny Kristianty Wardany, *Psikologi Pendidikan Islam*, Jawa Barat: CV.Convident, 2016.
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Eva Nauli Thaib, "Hubungan Antar Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional", *DIDAKTIKA*, Vol, XIII, No, 2, Februari 2013.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif, dalam pendidikan bahasa*, Surakarta: Juni 2014.
- Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional", *Jurnal Edukasi*, Vol. 13, Nomor 2, Desember 2015.
- Hary Priatna Sanusi, "Peran Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Regius di Sekolah", *Ta'lim*, Vol. 11 No.2, 2013.
- Hasanatul Mutamainah, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan sepiritual Peserta Didik di SMAN 1 Bojonegoro", *At-Tuhfah*, Vol.7, No1, 2018.
- Heru Tjahjono, Baktiar Leu, "Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Attin Kelurahan Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang", *Al Manam*, Vol.1. No.1, April 2021.
- Ismail Thoib, *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Insan Muslim Berkarakter*, Mataram: LEPPIM IAIN Mataram, 2012.
- Ismail Thoib, *Pembelajaran filsafat Pendidikan Islam membangun muslim berkarakter keritis*, Mataram: Imani, 2019.
- Jakaria Umro, "upaya guru PAI Dalam mencegah radikalisme Agama di sekolah", *Jurnal Of Islamic Education (JIE)*, Vol.II Nomor 1, Mei 2017.
- Jentoro, Ngadri Yuro, Eka Yanuarti, Asri Karolina, Driwanto, "Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Wastiah siswa", *Journal Of Education and Instuction*, Vol, 3 No. 1, Juni 2020.
- Kadar M. Yusuf, Tafsir Tarbawi, *pesan-pesan Al-Qur'an tentang pendidikan*, Jakarta: Amzah, 2019.

- Kartilawati, Mawaddatan warahmah, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di era Teknologi Informasi dan Komunikasi", *TA'DIB*, Vol. XIX, No 01, Juni 2014.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998.
- Mahirah B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)", Vol. 1, No. 2, Desember, Tahun 2017.
- M. Bahroin, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Mts Sunan Ampel Ketitang Poncokusumo Malang, *Skripsi*, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2017.
- Mohammad kosim, "*Guru dalam perspektif Islam*", Tadris, Volume 3, Nomor 1. 2008.
- Mohammad Riza Zainuddin, "Peran Guru PAI dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi", *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. IV No. 2, November 2019.
- Muhammad Ali Raamdhani, "Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol.08; No. 01; 2014.
- Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *FITRAH* , Vol.03 No 2 Desember 2017.
- Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prstasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol, 1, Nomor 1, Juni 2015.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1982.
- Nia Nuraini, "Implikasi Pendidikan Dari Al-Qur'an Surat Fusilat Ayat 33-35 Terhadap Tugas Dan Tanggung Jawab Guru", *Prosding PAI*, Vol.3 No.2, 2017.
- Nohan Riodani, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prilaku Islami di SMKN 1 Boyolali Tulungagung, *Skripsi*, FTIK IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2015.
- Nor Aisyah Amini, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sector Pendidikan Terutama Bagi Pelajar", *Universitas Lambung Mangkurat*, 2020.

- Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Indonesia*, Medan: LPPPI, 2016.
- Ramayulis, *Metologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta; Kalam Mulia, 2014.
- Ris Mahfud, *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam*, Penerbi Erlangga, 2011.
- Robiah Adawiah, Gunawar Ikhtiono, Syarifah Gustiawati, “Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, *Acmas*, Vol. 1 No. 1. Tahun 2018.
- Rusman *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Salsabila Nisaul Muasshoma, “Analisis Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2019.
- Samsu, *Metode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods, Serta R&D* Jambi: PUSAKA, 2017.
- Samsul Nizar, Zainal Effendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi, Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Sartika, “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN Kalibang Tengah Bekasi Utara”, *Skripsi*, FTK UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.
- Siti Maesaroh, “Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Kependidikan*, Vol, 1, No,1 November 2013.
- Siti Satriani Is, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjamaah”, *Tarbawi*, Vol, 2, No. 1, ISSN 2527-4082.
- Siti Suprihatin, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.3. No.1. 2015.
- Sri Lahir, Muhammad Hasan Ma’ruf, Muhammad Tho’in, “Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Samapi Perguruan Tinggi”, *Eduonomika*, Vol, 01, No,01, Februari 2017.
- Stephanie Goulding, Mansur, “Penerapan Hazard Analysis And Critical Control Point HACCP” , *Hospitality Dan Manajmen Jasa*, Vol. 12, Nomor 1, 2014.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulistiani, Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Teknik Computer Bakii Ma'rif Desa Pesawahan Banyumas Skripsi: IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2016.
- Syafaruddin, *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Al-Qur'an Dan Sains, prinsip-prinsip bimbingan dan konsling dalam Islam*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Syaiful Bahri Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- UUD RI, NO 20 TAHUN 2003, Tentang System Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3.
- UIN Mataram, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram Tahun 2020*, Mataram: UIN Mataram, 2020.
- Umiyati, *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta: Tidak Diterbitkan, 2013.
- Uno, H. B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Prima Yulianti, Mellyna Eka Yan Fitri, "Eveluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prilaku Belajar Dan Motvasi Belajar Mahasiswa Diperguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatra Barat", *Jurnal Akutansi, Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2017.
- Wiwik Agranti, "Problematiak Kesulitan Belajar Siswa", *Jurnal Gerbang Etam*, Vol. 10, No. 1, Tahun 2016.
- Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Institut Pendiidkan*, (Jakarta: Pt Grasiondo, 1991.

Zulfa, L.N, Ida Emiana & Lalu Hamdian, Afandi., “Pengaruh Media Pembelajaran, Berbasis Micromedia Flash Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Ivb SDN 1 Rumak Kecamatan Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Indonesia Journal Of Elementary And Childhood Education*, Vol. 1 No. 2. 2020.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan **UIN Mataram**

PEDOMAN WAWANCARA

A. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

1. Bagaimana peran bapak/ibu sebagai seorang pembimbing dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
2. Apa saja langkah-langkah yang bapak/ibu gunakan dalam berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa?
3. Apa saja kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana cara bapak mengevaluasi siswa untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa?
5. Metode apa saja yang digunakan bapak/ibu dalam meningkatkan prestasi siswa?
6. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat?
7. Apakah ada kegiatan-kegiatan yang khusus untuk merangsang siswa agar meningkatnya prestasi siswa?
8. Apakah dengan metode dan media yang ada, siswa mampu menyerap pelajaran yang diberikan?
9. Media apa saja yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran?
10. waktu yang tersedia dapat menyelesaikan materi yang ada dengan maksimal?

B. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

1. Siapa nama lengkap adik?
2. Apakah adik menyukai pembelajaran yang diberikan oleh Guru di kelas?
3. Menurut adik apakah pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik?
4. Fasilitas belajar apa saja yang disediakan dalam belajar?
5. Apakah adik belajar hanya di sekolah saja?
6. Apa saja kesulitan yang adik temukan ketika belajar dalam kelas?
7. Apakah metode yang diberikan oleh Guru menurut adik menyenangkan?
8. Apakah ada bimbingan dari orang tua adik dalam belajar di rumah?

C. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Apakah ada ekstra kulikuler yang diprogramkan dari pihak sekolah dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa?
2. Apa bentuk kerja sama antara kepala sekolah dengan Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
3. Bagaimana cara pihak sekolah memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar?
4. Apa saja yang bapak/ibu sudah menyediakan fasilitas sebagai sarana belajar dan mengajar?
5. Apa saja fasilitas yang masih kurang dalam membantu guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?

6. Apa saja kendala yang dihadapi pihak sekolah dalam membina siswa dan membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ?
7. Apakah masing-masing Guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya?
8. Bagaimana upaya yang dilakukan dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran Guru terhadap peserta didik, khususnya Guru PAI?



Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN OBSERVASI

No	Instrumen	Keterangan	
		Iya	Tidak
A.	Upaya Guru dalam Meningkatkan Pretasi Belajar Siswa		
1	Memotivasi siswa sebelum proses pembelajaran dimulai	✓	
2	Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif	✓	
3	Memberikan perhatian khusus kepada siswa	✓	
4	Membanding-bandingkan siswa dengan siswa yang lain		✓
5	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan basmalah	✓	
6	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan lancar	✓	
8	Guru menggunakan satu metode		✓
9	Guru menggunakan lebih dari satu metode	✓	
10	Guru menggabungkan atau memvariasikan metode	✓	
11	Guru menerapkan strategi pembelajaran	✓	
12	Siswa memperhatikan guru	✓	
13	Siswa ribut (bermain)		✓
14	Guru memarahi siswa yang bermain		✓
15	Guru menasehati siswa yang bermain	✓	
16	Guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang kurang mengerti materi	✓	
17	Guru memarahi siswa yang tidak mengerti materi pembelajaran		✓
18	Guru mengevaluasi siswa dengan baik	✓	
19	Guru menggunakan satu model evaluasi		✓
20	Guru menggunakan macam evaluasi untuk mengevaluasi siswa	✓	
B.	Faktor Yang Mendukung Upaya Guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	Ada/Iya	Tidak Ada/Tidak
1	Kegiatan Yang dibuat Sekolah		
	Kegiatan imtaq	✓	
	Kegiatan kultum atau pidato untuk siswa	✓	
	Kegiatan sholat dhuha berjamaah	✓	
	Kegiatan membaca	✓	
	Kegiatan mengaji	✓	
	Kegiatan lomba cerdas cermat	✓	

	Kegiatan puasa senin kamis		✓
2	Guru Bekerjasama dengan Orang Tua Siswa Untuk Meningkatkan Minat Motivasi dan Prestasi Siswa dalam Belajar		
	Pertemuan atau rapart guru dengan orang tua siswa	✓	
	Guru memberikan arahan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan anak	✓	
	Guru menghimbau orang tua untuk memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar	✓	
	Guru menghimbau para orang tua untuk membimbing siswa untuk belajar di rumah	✓	
3	Pelatihan-Pelatihan Untuk Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Keprofesionalan Menjadi Seorang Guru Yang Profesional		
	Kegiatan pelatihan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
	Kegiatan pelatihan memvariasikan metode	✓	
	Kegiatan pelatihan pembuatan soal	✓	
	Kegiatan pelatihan mengvaluasi siswa	✓	
	Mengikuti kegiatan KKG	✓	
C.	Faktor Yang Menghambat Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	Iya	Tidak
1	Sarana dan Prasarana		
	Ruang kelas lengkap sesuai kelas		✓
	Ruang kelas masih kurang	✓	
	Bangku meja masih bagus		✓
	Bangku meja sudah rapuh	✓	
	Alat praga memadai		✓
	Alat praga kurang memadai	✓	
	Media pembelajaran lengkap		✓
	Media pembelajaran kurang	✓	
2	Lingkungan Keluarga dan Sosial		
	Orang tua memperhatikan tika laku anak	✓	
	Orang tua memperhatikan peningkatan kemampuan anak dalam belajar	✓	
	Kelurga peduli atas pendidikan anak	✓	
	Keluarga kurang memephrhatikan keadaan anak	✓	
	Keluarga kurang memahami keinginan anak	✓	
	Pergaulan anak bebas	✓	
	Pergaulan anak tidak bebas		✓

	Keluarga memperhatikan pergaulan anak	✓	
	Keluarga kurang memperhatikan pergaulan anak	✓	
	Anak suka bermain handphond dirumah	✓	
	Anak tidak suka bermain handphon		✓
3	Pembelajaran Daring		
	Siswa memahami cara pembelajaran daring		✓
	Siswa kurang memahami pembeljaran daring	✓	
	Siswa rajin dalam pembelajaran daring		✓
	Siswa kurang mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring	✓	
	Semua siswa memiliki handphon		✓
	Tidak semua siswa memiliki handphon	✓	
	Orang tua siswa memahami cara belajar melalui daring		✓
	Orang tua siswa kurang memahami pembelajaran melalui daring	✓	

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya SDN 01 Pengadangan.
2. Visi dan Misi SDN 01 Pengadangan.
3. Struktur organisasi dan nama-nama guru di SDN 01 Pengadangan.
4. Data jumlah perkembangan siswa SDN 01 Pengadangan.
5. Daftar sarana prasarana SDN 01 Pengadangan.
6. Daftar kurikulum SDN 01 Pengadangan.
7. Materi ringkasan PAI.
8. Dokumen administrasi mengajar.
9. Dokumen evaluasi dan penilaian.
10. Nilai hasil evaluasi/raport.

DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara dengan guru PAI



DOKUMENTASI KEGIATAN SISWA DAN SARANA PRASARANA SEKOLA

Sholat Dhuha berjamaah



Kegiatan Imtaq



Kegiatan Proses Belajar



Kegiatan membaca perpustakaan keliling



Kedaaan ruang kelas yakni musholla yang diprgunakan untuk tempat belajar



Kedaaan meja bangku





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 875/Un.12/FTK/PP.00.9/11/2021 Mataram, 15 November 2021
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abd. Rasyid Syar'i

NIM : 170101174

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : PAI

Tujuan : Penelitian

Lokasi Penelitian : SDN 01 PENGADANGAN

Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 01
PENGADANGAN KECAMATAN PRINGGASELA.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Syaifuldin, M.Ag

0110152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505339
 Email bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id
 MATARAM kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / II 6 2 / XI / R / BKBPDN / 2021

1 Dasar

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Matararam

Nomor : 875/Un.12/FTK/PP.00/9/11/2021
 Tanggal : 11/15/2021
 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2 Menimbang

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : ABO.RASYD SYAR1
 Alamat : Gubuk Montong RT.000/RW.000 KelDesa.Pengadangan Kec. Pringgasea Kab. Lombok Timur

Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PAJ
 Bidang/Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 01 PENGADANGAN KECAMATAN PRINGGASEA

Lokasi : SDN 01 Pengadangan Kec Pringgasea
 Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
 Lamanya : November - Desember 2021
 Status : Baru

3 Hal-Hal yang harus ditaati oleh Peneliti

- Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berikat pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau ketuhanan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BADAN KESATUAN DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NUSA

TEMENGGARA BARAT
 KEPALA BIDANG WAKILAS DAN PK



RIZAL FERDYANDY UDHIN, S.Sos
 NIP. 1974070819821002

Tembusan disampaikan kepada :

- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di Tempat
- Bupati Lombok Timur Cq Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempat
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Timur di Tempat
- Kepala SDN 01 Pengadangan Kec Pringgasea Lombok Timur di Tempat
- Yang bersangkutan
- Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PENGADANGAN**
Jln. Pemuda Indonesia-Kanada No 2 Pengadangan Kec. Pringgasela KP. 81665

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NO. 421.2/039/SD.1Pgd/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Pengadangan Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur, menerangkan bahwa

Nama : ABD RASYID SYAR'I

NIM : 170101174

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PAI

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya, bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **Benar** telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Pengadangan Kecamatan Pringgasela selama 1 bulan sejak bulan November sampai bulan Desember 2021, dengan Judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Pengadangan Kecamatan Pringgasela".

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram



Pengadangan, 23 Desember 2021
Kepala SD Negeri 1 Pengadangan

H. MUHIR, S.Pd
NIP. 19611231 198303 1 390



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Pendidikan No. 35 Telp (0370) 621298-625337 Mataram
 Jln. Gajah Mada Jempong Baru Telp (0370) 620783 Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Abd Rasyid Syar'i

NIM : 170101174

Pembimbing I : Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd

Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam
 Meningkatkan Prestasi Belajar siswa di SDN 01
 Pengadananagan Kecamatan Pringgasela

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN SARAN PERBAIKAN	TANDA TANGAN
22/12/21	Hasil penelitian	Perbaiki ilustrasi Catatan	
23/12/21	Hasil	Perbaiki lampiran	
25/12/21	Hasil penelitian	revisi daftar isi	

Mataram 25/12/2021

Pembimbing I

Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd
 NIP. 196602151997031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 Mataram
 Jln. Gajah Mada Jempang Baru Telp. (0370) 620783 Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Abd Rasyid Syar'i
 NIM : 170101174
 Pembimbing II : Hadi Kusuma Ningrat, M.Pd
 Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa di SDN 01 Pengadangan Kecamatan Pringgasela

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN SARAN PERBAIKAN	TANDA TANGAN
15/12/21	Bab I	Kerangka/lebar selok	[Signature]
20/12/21	Bab I BAB II	ace keia	[Signature]
22/12/21	Bab III-IV	selok Bab III-IV	[Signature]
23/12/21	Bab III-IV	ACE lebar selok	[Signature]

Mataram, 25/12/2021

Pembimbing II

[Signature]
 Hadi Kusuma Ningrat, M.Pd
 NIP: 198206202011011010



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. :2316/ Un.12/Perpustakaan/12/2021

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Abd Rasyid Syari

Nim : 170101174

Jurusan : PAI

Fakultas : FTK

Telah melakukan pengecekan tingkat similiarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similiaritas 7% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 16 Desember 2021

Kepala UPT Perpustakaan

Perpustakaan UIN Mataram



Murnani, S.IPI

NIP. 197706182005012003



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Abd Rasyid Syar'i 170101174**
 Assignment title: **PAI**
 Submission title: **Skripsi UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM ME...**
 File name: **SKRPSI_ABD_RASYID_SYAR_I_170101174.docx**
 File size: **164.21K**
 Page count: **82**
 Word count: **13,541**
 Character count: **86,706**
 Submission date: **16-Dec-2021 09:11AM (UTC+0800)**
 Submission ID: **1731603151**

Perpustakaan UIN Mataram

Skripsi UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	adoc.pub Internet Source	3%
2	anzdoc.com Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram